



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

LAPORAN TAHUNAN

2016

Annual REPORT

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Member of Maspion Group





ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

Annual REPORT

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

2016

Contents | Daftar Isi

02 Ikhtisar Keuangan
dan Informasi Saham
*Financial and Stock
Highlight*

27 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

03 Laporan Dewan Komisaris
*Report by The Board
of Commissioners*

44 Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
*Corporate Social
Responsibility*

06 Laporan Direksi
*Report by The Board
of Directors*

46 Pernyataan atas Laporan Tahunan
Statement on The Annual Report

09 Profil Perseroan
Company Profile

47 Laporan Keuangan Tahun 2016
2016 Audited Financial Report

20 Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*

IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

financial and stock highlight

Ikhtisar Keuangan (dalam jutaan Rupiah)	2014	2015	2016	Financial Highlights (in million Rupiah)
Pendapatan / Nilai Penjualan	3.336.088	3.333.330	2.461.800	Revenue / Sales Amount
Laba Kotor	166.008	67.375	63.085	Gross Income
Laba Periode Berjalan	3.664	(53.614)	(99.932)	Income (Loss) For the Period
Pendapatan Komprehensif lain	(12.326)	4.115	(67.371)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(8.661)	(49.499)	(167.303)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk - Kepentingan Non-Pengendali - Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)	(8.661)	(49.499)	(167.303)	- Parent Entity
	-	-	-	- Non-controlling Interest
	5.95	(87.04)	(162.23)	Basic Earning (Loss) per Share (in Rupiah)
Aset Lancar	2.428.213	1.370.784	1.424.711	Current Assets
Jumlah Aset	3.217.114	2.189.038	2.153.031	Total Assets
Liabilitas Lancar	2.370.051	1.520.673	1.667.249	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	232.453	103.253	82.087	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.602.504	1.623.927	1.749.336	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	614.610	565.111	403.694	Total Equity
<i>Rasio Keuangan</i>				<i>Financial Ratio</i>
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	0,1%	-2,4%	-4,6%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	0,6%	-9,5%	-24,8%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0,1%	-1,6%	-4,1%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	102,5%	90,1%	85,5%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	423,4%	287,4%	433,3%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	80,9%	74,2%	81,2%	Debt to Total Assets Ratio

PERDAGANGAN SAHAM PER KUARTAL / Quarterly Share Trading

Informasi Saham	Data Perdagangan Saham Share Trading Data				Share Information
2015	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (saham)	2.865.300	6.512.600	3.757.100	1.519.800	Volume (shares)
Nilai (Rp 000)	697.817	1.519.542	858.268	315.633	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	275	266	275	221	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	236	201	193	182	Lowest Price (Rp)
Harga Akhir (Rp)	255	248	213	198	Closing Price (Rp)
Jumlah Saham (saham)	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	Total Share (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp 000)	157.080.000	152.768.000	131.208.000	121.968.000	Market Capitalization (Rp 000)
2016	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (saham)	5.922.800	8.515.800	7.359.800	629.600	Volume (shares)
Nilai (Rp 000)	1.137.071	1.542.278	1.367.569	113.910	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	223	200	208	226	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	182	172	173	172	Lowest Price (Rp)
Harga Akhir (Rp)	183	178	180	183	Closing Price (Rp)
Jumlah Saham (saham)	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	Total Share (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp 000)	112.728.000	109.648.000	110.880.000	112.728.000	Market Capitalization (Rp 000)

Kode Saham	ALMI	Code of Stock
Aksi Korporasi di tahun 2014	Pemecahan Saham Stock Split	Corporate Action in 2014
Tanggal Efektif Aksi Korporasi	12 February 2014	Effective Date of Corporate Action
Rasio Pemecahan Saham	1 : 2	Stock Split Ratio
Harga Nominal Saham Sebelum Aksi Korporasi	Rp 500 per saham shares	Nominal Share Price before Corporate Action
Harga Nominal Saham Sesudah Aksi Korporasi	Rp 250 per saham shares	Nominal Share Price after Corporate Action
Jumlah Saham Sebelum Aksi Korporasi	308.000.000 saham shares	Total Shares Before Corporate Action
Jumlah Saham Sesudah Aksi Korporasi	616.000.000 saham shares	Total Shares After Corporate Action
Nama Bursa Efek	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Name of Stock Exchange

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report by the Board of Commissioners



Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Tahun 2016 telah menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, di mana penjualan Perseroan mengalami penurunan baik dalam kuantitas dan Rupiah, dan berdampak pada tingkat profitabilitas Perseroan, sehingga masih sangat tertekan. Secara ringkas, volume penjualan mengalami penurunan sebesar 19.8% dan penjualan dalam Rupiah turun sebesar 26.4% dibanding tahun lalu. Target belum tercapai karena kondisi perekonomian global yang berkepanjangan dan harga komoditas masih tertekan, meskipun telah mengalami peningkatan di akhir tahun.

Terlepas dari peningkatan kinerja yang konsisten dari kuartal ke kuartal selama tahun 2016, yang terlihat dari mengecilnya penurunan volume dan jumlah penjualan dibanding dengan kinerja yang sama di tahun 2015, Perseroan perlu meninjau ulang seluruh proses bisnis agar dapat memberikan nilai tambah terhadap pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Meskipun demikian, patut dicatat, bahwa Perseroan telah mencatat kenaikan penjualan yang baik di kuartal keempat di tahun 2016, di mana volume penjualan naik 8.8% dibanding

Dear Our Valued Stakeholders

The year 2016 was another challenging year for the Company whereby it booked lower sales volume as well as lower sales revenue – impacting its profitability which remained under pressure. In summary, the Company sales volume dropped by 19.8 percent and sales revenues reduced by 26.4 percent over the previous year's figures.

Company's target was not yet achieved due to prolonged global economic condition and depressed commodity price, despite an improving situation in the last quarter.

Despite consistent improving quarterly performance last year – marked by narrowing drop in sales volume and revenues over 2015's same quarter – the Company needs to review its entire business process in order to deliver value to the shareholders and all stakeholders.

Notably, the Company booked a strong fourth quarter whereby sales volume was 8.8 percent more than the same

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report by the Board of Commissioners

kuartal yang sama tahun lalu dan jumlah penjualan juga lebih tinggi 3.7%. Kami berharap momentum pemulihan ini dapat dipertahankan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah memadai dan dirancang dengan baik, dengan memperhatikan kondisi eksternal, termasuk kondisi perekonomian dunia dan Amerika Serikat sebagai pangsa utama Perseroan.

Hal ini sejalan dengan semakin terbukanya pasar dunia dan tingginya tingkat kompetisi industri aluminium di dunia. Karena semakin luasnya arena bisnis global ini, Perseroan harus bisa memberikan yang terbaik untuk para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang lain, dan dengan lebih cepat menyikapi setiap perubahan kondisi global, sehingga kinerja tidak terganggu sekalipun ada tekanan terhadap harga maupun pasar aluminium di dunia.

Kami memandang pentingnya diversifikasi pasar dari Perseroan yang selama ini sangat tergantung pada pasar Amerika Serikat, dan diharapkan Perseroan juga dapat mengembangkan pasar domestik Indonesia, karena kami memandang Perseroan sebagai salah satu Perusahaan yang mampu bersaing di pasar global, tetap harus eksis di pasar lokal dan menghadapi kompetitor dari China dengan lebih bersinergi dengan pemain domestik lainnya.

Kami percaya, dengan berkonsentrasi pada bisnisnya dan dengan mengedepankan pelayanan pada konsumen diantaranya dengan menjaga ketepatan pengiriman produk, efisiensi produksi, dan strategi penjualan yang gigih, Perseroan dapat tetap menjadi yang terdepan dalam industri di dalam negeri, dan menjadi pemain yang diperhitungkan di luar negeri.

Dewan Komisaris sangat mendorong Direksi Perseroan untuk menerapkan strategi dan tolak ukur yang lebih berorientasi pada hasil dan juga langkah perbaikan di tahun 2017 agar Perseroan dapat kembali membukukan laba bersih.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah berusaha mengedepankan nilai-nilai utama Tata Kelola Perusahaan yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris menilai bahwa manajemen Perseroan terus berusaha meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola di seluruh aspek yang ada sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan selaras dengan perkembangan Peraturan yang berlaku, dan tahun lalu telah dilalui dengan catatan pelaksanaan Tata kelola yang baik.

period last year, and sales revenue was also higher by 3.7 percent. We are hopeful that this revival momentum could be maintained.

View on Business Outlook by Directors

In general, the Board of Commissioners evaluated that the business outlook prepared by the Directors is sufficient and well prepared, already has taken into account external condition, including the economy of the world and the US as main market of the Company.

This is in line with the increasingly open global markets and high level of competition in the world aluminum industry. Because of the vast arena of global business, the Company should be able to give the best for the shareholders and other stakeholders, and faster respond to every change in global conditions, to prevent any impairment on Company's performance, eventhough there is pressure on aluminum price and market in the world.

We view the importance of market diversification of the Company which so far has been heavily dependent on the US market, and it is expected the Company could also develop domestic market in Indonesia, as we view that becoming one of the Company which can compete in the global market, it must also exist in the local market and faces competition from China with more synergy with other domestic players.

We believe, by concentrating on the business, and emphasizing the quality of services to consumers, which among of these are by maintaining the quality of product delivery, production efficiency, and persistent sales strategy, the Company would remain the leading player in the domestic industry, and a reckoned player in the export market.

Board of Commissioners strongly urges the Directors to effectively introduce yielding measures and implement corrective actions in 2017 so that the Company may re-post a net profit.

Corporate governance Implementation

The Company has endeavoured to promote the basic values of Good Corporate Governance; transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

In 2016, Board of Commissioners evaluated that that the Company's management is mindful of improving its good corporate governance in all aspects of the company in line with its Articles of Association and development of applicable prevailing laws, and past year has been marked with a relatively well governance records.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report by the Board of Commissioners

Kami juga mengapresiasi kinerja Komite Audit sepanjang tahun 2016. Komite Audit telah melakukan berbagai kegiatan yang membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi, antara lain dengan memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik, menelaah adanya potensi benturan kepentingan, melakukan evaluasi atas sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Selama tahun 2016, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan yang senantiasa mendukung Perseroan, and juga kepada seluruh jajaran karyawan dan Direksi yang telah bekerja keras dan memberikan pengabdian yang terbaik dalam menghadapi tantangan yang sangat berat di sepanjang tahun 2016. Kami berharap komitmen terhadap kinerja dan masa depan Perseroan dapat terus ditingkatkan.

Kami berharap tahun 2017 menjadi tahun yang penuh kesuksesan.

We also would like to extend our appreciation to the Audit Committee performance in 2016. The Audit Committee has conducted a variety of activities to assist the Board in making decisions and provide recommendations to the Directors, inter alia, recommendations on appointment of public accounting firm, examines the potential conflict of interest, the evaluation of the risk management system and internal control systems.

During 2016, there was no change on Board of Commissioners composition.

Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners would like to extend appreciation to all stakeholders of the Company for their continued support, and also to all employees and Directors of the Company who have worked hard and offered the best services in facing serious challenges during the 2016. We expect an improving commitment toward performance and future of the Company.

We hope the year of 2017 would become a year full of success.

Surabaya, April 2017

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Angkasa Rachmawati
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Directors' Report



Kinerja tahun 2016 dan Kebijakan Strategis

Perseroan masih mengalami kondisi persaingan global yang semakin intens di tahun 2016, dan juga lesunya perekonomian Amerika Serikat sebagai pasar utama Perseroan. Keadaan ini mengakibatkan tidak tercapainya target penjualan dan laba bersih dari perusahaan. Penjualan total mengalami penurunan volume sebesar 19,4% dan yang paling terimbas secara negatif adalah volume penjualan ekspor yang turun dari 73.098 ton di tahun 2015 menjadi 53.125 ton di tahun 2016. Meskipun demikian penjualan lokal meningkat sedikit 3,3% menjadi 26.292 ton. Penurunan ini mengakibatkan Perseroan membukukan kerugian bersih di tahun 2016 sebesar Rp 99,9 milyar.

Di tengah-tengah lemahnya pertumbuhan ekonomi dunia, sepanjang tahun 2016, Perseroan telah berusaha menerapkan beberapa kebijakan strategis untuk mengurangi ketergantungan terhadap pasar ekspor. Dalam jangka waktu menengah sampai jangka panjang Perseroan berusaha membuka pasar ekspor di negara-negara lain, dan juga membangun kembali pasar lokal dengan produk-produk yang memiliki nilai tambah lebih. Usaha ini telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Manajemen juga menerapkan kebijakan efisiensi biaya dan debottlenecking pada sistem produksi dan operasional Perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk melakukan pengiriman produk yang lebih baik saat iklim bisnis telah membaik.

Kami tetap optimis terhadap kinerja Perseroan di tahun 2017 karena proyeksi ekonomi Indonesia yang lebih baik, dan penjualan kepada pelanggan utama yang meningkat, berkat optimisme terhadap ekonomi Amerika Serikat. Kita harapkan momentum kenaikan kinerja ini dapat dipertahankan selama tahun 2017.



2016 Performance and Strategic policies

In 2016, the Company still experienced intense global competition and also the sluggish of US economy as the main market of the Company. Due to this condition, the Company did not achieve its sales target and booked a net loss. Total sales decreased 19.4% and most negatively affected is the export volume, decreased from 73,098 tons in 2015 to 53,125 tons in 2016. Local sales increase slightly by 3.3% amounting to 26,292 tons. This declining figures caused the Company net loss of Rp 99.9 billion.

Amidst world economic slow down in 2016, the company has put efforts to reduce its dependency on single export market by implementing some strategic policies. With mid to long term time horizon, the Company tried to open export market in other countries, and also to re-build domestic market with higher value added products. These efforts have shown encouraging signs. The management also has imposed stern measures aiming at cost cutting and de-bottlenecking of our production and operation management, thus readying our delivery capability as business climate improves

We remain cautiously optimistic for 2017 as our key export customers have placed good and firm orders – thanks to optimism for the U.S. economy as well as better local economic outlook. We hope this performance improvement momentum could be maintained in 2017.

LAPORAN DIREKSI

Directors' Report

Prospek Usaha

Bisnis Perseroan sekalipun telah mengalami tantangan yang begitu berat, karena lesunya perekonomian global yang berkepanjangan, tetap memiliki prospek yang baik mengingat pemulihan harga komoditas dan energi dunia yang mulai bergerak naik di tahun 2017. Hal ini selain berpengaruh positif terhadap penjualan Perseroan secara langsung ke pasar Amerika Serikat, juga berpengaruh terhadap kondisi perekonomian domestik, yang pada akhirnya menstimulasi kinerja penjualan lokal Perseroan.

Ketergantungan bisnis Perseroan terhadap pasar Amerika Serikat, sebagai pangsa pasar terbesar bagi Perseroan masih berlanjut di tahun 2017. Sedangkan Pendapatan Riil Domestik Bruto dari Amerika Serikat (GDP riil) mengalami peningkatan menjadi 2.2% di tahun 2017 dari sebelumnya 1.6% di tahun 2016, dan perekonomian domestik diperkirakan mengalami pertumbuhan GDP riil sebesar 5.3% dibanding 4.9% di tahun 2016.

Kami menilai, prospek usaha aluminium lembaran tetap baik, dan akan terus berkembang. Dengan kapasitas produksi per tahun untuk produk Aluminium sheet sebesar 144.000 ton dan Aluminium foil 18.000 ton, Alumindo tetap memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerjanya, baik untuk jangka menengah maupun jangka panjang, dengan bersinergi dengan pemain besar lainnya baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), untuk kepentingan Perseroan dan juga para pemangku kepentingan. Manajemen percaya pelaksanaan GCG akan dapat menjadi benteng yang baik dalam menghadapi resiko dan permasalahan yang dapat mengguncang kinerja Perseroan.

Komitmen Perseroan tersebut berawal dari nilai-nilai etika dan budaya dari para pendiri perusahaan dan menjadi pedoman yang dituangkan dalam visi dan misi, kode etik dan budaya perusahaan, serta pedoman pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, sehingga fungsi dari setiap elemen perusahaan dapat bersikap dan bertindak lebih baik.

Dengan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran selama tahun 2016, Alumindo telah melakukan publikasi terhadap hal-hal yang perlu diketahui publik, diantaranya publikasi laporan keuangan secara berkala di media massa, publikasi dalam rangka melaksanakan RUPS, serta menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 29 Juni 2016 untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan terkini kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan keuangan tahunan

Business Outlook

Considering the expectation of recovery of commodity and world energy prices in 2017, the company business, albeit experienced tough challenges due to prolonged global economic slow down, still has good business outlook. This fact not only positively influenced the Company's direct sales to the US market, but also affected the Indonesian domestic economy, which in turn stimulates the local sales performance of the Company.

Dependence on the United States economy – being the largest market for the Company – continues in 2017. The U.S. economy point towards higher real GDP growth of 2.2 percent after posting 1.6 percent growth in 2016. - whilst the domestic economy is expected to post a real GDP growth of 5.3 percent vs. 4.9 percent growth last year.

We foresee the business outlook of aluminum flat rolled products remains good, and will still continue to grow. With an annual production capacity of aluminium sheet 144,000 tons and aluminum foil 18,000 tons, Alumindo still has great potential to improve its performance, both for the medium term and long term, in synergy with other major players in both domestic and overseas market.

The Implementation of Corporate Governance

The company remains committed to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) for the Company's own benefit and all stakeholders. The management believes the implementation of GCG could become good guidelines against potential risk and difficulties that would threaten the performance of the Company.

This commitment stems from the ethics and culture principles of the company founders which has become the guidance as outlined in the vision, mission, and code of ethics and culture of the company, and also become the guidance on Corporate Governance implementation, so that the function of every company elements could behave and act better.

By emphasizing on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness during 2016, Alumindo has published the facts required to be known by public, among others are the regular publication of financial statement of the company in the newspaper, publication of General Shareholder meeting's and public expose on 29 June 2016 to provide information on the Company's current condition to the shareholders and stakeholders. The annual

LAPORAN DIREKSI

Directors' Report

Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen untuk menjamin independensi dan akuntabilitas Perseroan.

Sebagai informasi, pada tahun 2016 tidak ada perubahan atas komposisi anggota Direksi.

Apresiasi

Sebagai akhr kata, mewakili Direksi, kami menyampaikan ungkapan terima kasih kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen Perseroan atas kegigihan dan kerja keras yang diberikan kepada Perseroan sehingga dapat mengarungi waktu yang sangat sulit di tahun 2016. Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, dan mitra bisnis atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan, dan juga kepada Pemerintah Indonesia yang terus bekerja keras dalam penciptaan iklim berbisnis yang kondusif, sehingga Perseroan dapat menjalankan usahanya dengan lebih baik.

Bersama Kita Bisa !

Financial statement of the Company has been audited by an Independent Public Accountant to ensure the independency and accountability of the Company.

For information, in 2016, there was no change on Directors' composition.

Appreciation

As final words, representing the Directors, we thank all employees and the entire management team for their steadfastness and hard work for the Company in sailing through difficult period in 2016. We also thank and extend appreciation to all shareholders, Board of Commissioners, customers, business partners, for all their trust extended to the company, and also to the Government of Indonesia which has continuously worked hard in creating a conducive business climate, allowing the company to run the business better.

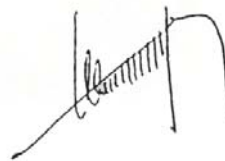
Together we can!

Surabaya, April 2017

Atas nama Direksi
On behalf of Directors



Alim Markus
President Director



Alim Mulia Sastra
Managing Director

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

Alamat | *Address*

Kantor Pusat | *Head Office*

Jalan Kembang Jepun 38-40
Surabaya 60162 - Indonesia

Kantor Perwakilan | *Branch Office*

Maspion Plaza, 15-17 Floor
Jalan Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420 - Indonesia

Pabrik | *Factory*

Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo 61254
Indonesia

Telepon | *Phone*

+62 31 353 1445
+62 31 354 1040

Fax | *Facsimile*

+62 31 353 3055
+62 31 353 3218

Alamat Elektronik | *Email*

cs@alumindo.com

Laman | *Website*

www.alumindo.com



PROFIL PERSEROAN

Company Profile



Sekilas Tentang Alumindo

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) didirikan pada tahun 1978 di Sidoarjo, Jawa Timur, dan memulai proses produksi pada permulaan tahun 1983 dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 Ton dan 4.800 Ton per tahun untuk produk Aluminium Sheet dan Foil. Pada awalnya Alumindo didirikan guna memasok kebutuhan aluminium sheet Maspion Group sebagai bahan baku produksi peralatan rumah tangga, dan foil untuk industri kemasan, namun saat ini telah menjadi produsen aluminium lembaran terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, dan komposisi penjualan ke Maspion Group kurang dari 15%.

Sampai saat ini, Alumindo terus berkembang, dan secara bertahap terus meningkatkan kapasitas produksi, yang hingga saat ini mencapai 144.000 ton untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk aluminium foil. Alumindo terus melakukan penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi.

Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Alumindo adalah dalam bidang perindustrian yang berhubungan dengan aluminium, terutama memproduksi aluminium sheet, foil dan hasil-hasil lainnya yang berhubungan dengan aluminium, membeli bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain sehubungan dengan usaha yang berkaitan dengan aluminium, baik dalam negeri maupun impor, serta menjual atau memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri dan luar negeri.

Produk Yang Dihasilkan

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

Alumindo At A Glance

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.(Alumindo) was established in 1978 in Sidoarjo, East Java, and started commercial production in early 1983 with initial production capacity of 12,000 Tons per annum and 4,800 Tons per annum of aluminium sheet and foil. The initial objective was to produce aluminium sheet to support Maspion Group's production in consume durable goods, and aluminium foil to meet Indonesia's growing demand for packaging market. Now Alumindo has established itself as the biggest flat rolled aluminium producer not only in Indonesia but also in South East Asia market with sales to Maspion Group less than 15%.

Ever since, Alumindo has gradually developed and added production capacity – currently at 144,000 tons and 18,000 tons of sheets and foil respectively. Production facilities are regularly reviewed and refurbished to include newer technology to support production of quality products.

Business Activities

Based on the company's Article of Association, Alumindo deals with aluminium-based industry, mainly sheet, foil and other products. Also procuring raw materials, equipment related to its production - are sourced locally or imported. The company distributes its product for both domestic and export market.

Alumindo's Products

Aluminium sheet is used for kitchen utensils and household products, electrical appliances, transportation and building materials. Whilst foil is used for packaging materials.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

PRODUK ALMI *(ALMI Products):*

FLAT ROLLED ALUMINIUM

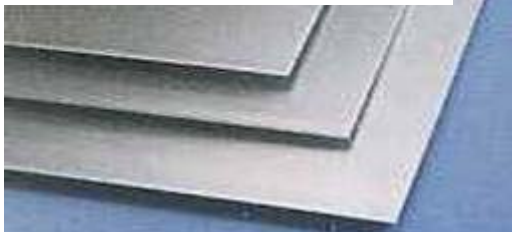
ALUMINIUM COIL



ALUMINIUM FOIL



ALUMINIUM SHEET



ALUMINIUM CIRCLE



ALUMINIUM ROOFING



APLIKASI PRODUK JADI *(Product Application):*



Air Cargo Container



Food Container & Gasmat



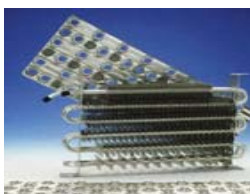
Pharmaceutical Packaging



Cookwares



Food Container



Condensor & Finstock



Train



Reflector



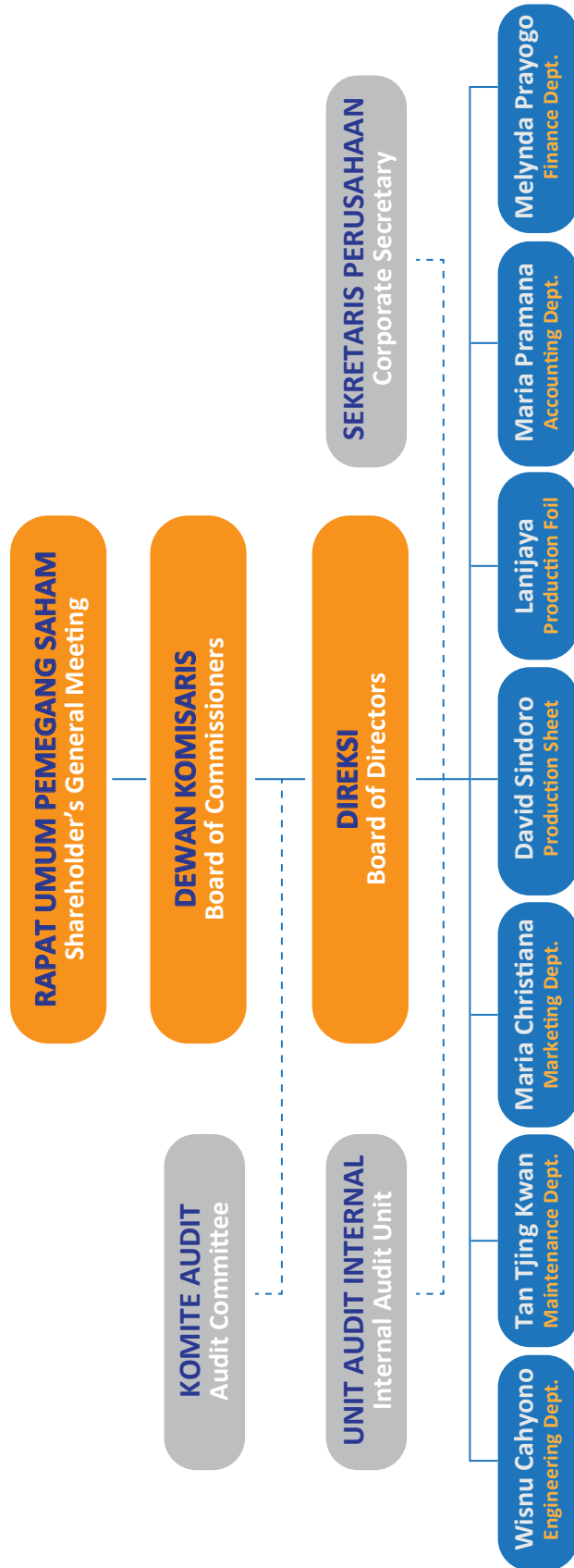
Packaging caps

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners



Angkasa Rachmawati

Warga Negara Indonesia, 87 tahun, adalah salah satu pendiri dari Perusahaan dan kelompok usaha Maspion sejak tahun 1962 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2003. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama dari kelompok usaha Maspion. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham utama.

Indonesian Citizen, 87 years old, one of the founders of the Company, joined the Maspion Group since its inception in 1962 and has served as the Chair Person of ALMI since 2003. She currently holds chairmanship position of the Maspion Group. She is affiliated with members of Board of Directors and ultimate Shareholders.



Gunardi Go

Warga Negara Indonesia, 92 tahun, bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1965 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Perseroan didirikan pada tahun 1978. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion, terutama bertanggung jawab atas divisi peralatan dapur dari aluminium. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham utama.

Indonesian Citizen, 92 years old, joined the Maspion Group since its inception in 1965 and appointed Commissioner of the Company since its establishment in 1978. He currently holds several board positions within the Group with primary responsibility for aluminium kitchenware division. He is affiliated with members of Board of Directors and ultimate Shareholders.



Budiprajogo Limanto

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, memulai karir di kelompok usaha Maspion pada tahun 1968 dan menjabat berbagai posisi sepanjang karirnya. Menduduki jabatan Direktur di Perseroan untuk periode tahun 2006-2009 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009.

Indonesian Citizen, 67 years old, began his career with the Maspion Group in 1968 and has since held several positions within the Group. Appointed as Director of the Company in the period of 2006-2009 and as Independent Commissioner since 2009.



Supranoto Dipokusumo

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen.

Indonesian Citizen, 57 years old, received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001.

Dasar penunjukan Dewan Komisaris Perseroan ini adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2014, dengan Berita Acara yang dibuat di hadapan Bambang Heru Djuwito, SH., MH., notaris di Surabaya.

The appointment of the company's Board of Commissioners is based on the Shareholder's general meeting, that was held on 24 June 2014 and the deed was made before Bambang Heru Djuwito, SH., MH., a notary in Surabaya.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

DEWAN DIREKSI | Board of Directors



Alim Markus

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang jenjang karirnya. Saat ini beliau adalah Presiden Direktur kelompok usaha Maspion dan menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) dan menjadi Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jawa Timur, dan jabatan organisasi-organisasi lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham utama. Beliau bertugas memimpin jalannya Perseroan secara keseluruhan.

Indonesian Citizen, 65 years old, one of the founders of the Company and has worked for the Maspion Group for his entire career. Currently he is the President Director of Maspion Group and serves as the Chairman of Indonesia China Business Council (ICBC) and the same position for Indonesian Businessman Association (Apindo) East Java chapter. He is also involved in many other organizations. He is affiliated with members of Board of Commissioners and Directors, as well as with ultimate Shareholders. He is in charge of leading role over the entire of the company in general.



Alim Mulia Sastra

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, menyelesaikan studi bisnisnya di Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 1980 hingga 1995. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Komisaris dan Direksi di kelompok usaha Maspion. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham utama. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

Indonesian Citizen, 63 years old, completed his business studies in Singapore in 1974 and joined the Maspion Group in the following year. He had served as a Director of the Company from 1980 to 1995. Currently he also holds several Board positions within the Group. He is affiliated with members of Board of Commissioners and Directors, as well as with ultimate Shareholders. He is in charge of the company's operation.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

DEWAN DIREKSI | Board of Directors



Alim Prakasa

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, menyelesaikan studi di St. Mary University, Kanada. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1981 dan juga memegang berbagai jabatan Komisaris dan Direksi dalam kelompok usaha Maspion. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham utama. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

Indonesian Citizen, 59 years old, graduated from St. Mary University, Canada. In 1981 he joined the Company as Director, and currently holds several board positions within the Maspion Group. He is affiliated with members of Board of Commissioners and Directors, as well as with ultimate Shareholders. He is in charge of the company's operation.



Welly Muliawan, Lie

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion. Beliau membawahi bidang keuangan dan administrasi Perseroan.

Indonesian Citizen, 56 years old, holds an MBA degree from the National University of Singapore. His career with ALMI began in 1982 and has served as Director of the Company since 1995. He currently also serves as the Chief Financial Officer of Maspion Group. He is in charge of the administration and finance department of the company.



Soefianto Djunaedi

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, menyelesaikan program studi Mechanical Engineering di TAFE, Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Beliau membawahi bidang pemasaran Perseroan.

Indonesian Citizen, 47 years old, graduated from TAFE college, Australia, Associate Diploma of Engineering (Mechanical) in 1993. He has joined the company since 2001 and has been appointed as Director of the company since 2013. He is in charge of the marketing department of the company.

Dasar penunjukan Dewan Komisaris Perseroan ini adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2014, dengan Berita Acara yang dibuat di hadapan Bambang Heru Djuwito, SH., MH., notaris di Surabaya.

The appointment of the company's Board of Commissioners is based on the Shareholder's general meeting, that was held on 24 June 2014 and the deed was made before Bambang Heru Djuwito, SH., MH., a notary in Surabaya.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Jumlah staf dan karyawan tetap Alumindo pada akhir tahun 2016 adalah sebanyak 977 orang dengan perincian sebagai berikut:

Pria Male	Wanita Female
Staf Staff	
227	40
Karyawan Worker	
664	46

Employees and Competency Development

Total number of Alumindo staff and permanent employees at the year end of 2016 is 977, with following distribution:

Perseroan menyadari pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam kelangsungan operasional dan kinerja Perseroan. Selaras dengan pemikiran tersebut, Alumindo memberi dukungan penuh untuk mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia, mulai dari proses perekrutan, evaluasi kinerja setiap karyawan yang dilakukan setiap tiga bulan, hingga pengembangan staf dan karyawan melalui program pelatihan dan seminar. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan baik internal maupun eksternal. Kesempatan ini diberikan kepada karyawan sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha.

Beberapa pelatihan yang diikuti di tahun buku, antara lain pelatihan internal untuk penerapan prosedur ISO 9001 dan training dari Direktorat Jenderal Bea Cukai tentang sosialisasi peraturan dan prosedur ekspor dan impor barang yang harus dipatuhi. Selain itu, karyawan juga menghadiri seminar dalam bidang perekonomian, sosialisasi peraturan perpajakan dan akuntansi, serta Pasar Modal secara rutin. Di antaranya adalah sosialisasi dan pelatihan oleh Bank Indonesia, Kantor Wilayah Pajak, Bursa Efek Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Hubungan kerja dengan karyawan dituangkan di dalam kesepakatan kerja bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti asuransi kesehatan dan tenaga kerja, fasilitas kendaraan, tempat ibadah, dan kantin karyawan. Perseroan juga

The Company understands the significance of Human Resources development for the Company operational and performance sustainability. Along this line, the company fully supports initiatives to improve its human resources, starting from recruitment process, performance evaluation of employees done quarterly, including human capital development through training and seminar. Employee competence development is done both internally and externally. This opportunity is given to employees according to the demands and needs in every business function.

Some of the trainings attended in the fiscal year, are internal training for the implementation of the ISO 9001 procedures and training from the Directorate General of Customs on export-import rules and procedures that should be complied. The employees also attended seminars on economics, taxation and accounting rules, and capital market on a regular basis, among of these are the socialization and trainings by Central Bank of Indonesia, the Indonesia Stock Exchange, District Tax Office and the Financial Services Authority (OJK).

Labor relationship is outlined in the collective labor agreement governing the welfare, rights and obligations of employees, including fair wages system in line with the government minimum wage regulation.

To improve the welfare of employees, the Company also provides various facilities such as health and work insurance, transport facility, places of worship, and employees' canteen. The Company also provides the freedom to gather and

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

memberikan kebebasan bagi para karyawan untuk berkumpul dan berserikat untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kesejahteraan sosial karyawan serta sebagai forum komunikasi antara karyawan dengan Manajemen.

Sertifikasi Dan Penghargaan

Pada bulan Agustus tahun 1998, Alumindo berhasil meraih sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd's Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008), yang merupakan pengakuan internasional terhadap standar kualitas produk Alumindo dan terus dipertahankan hingga saat ini, dengan sertifikat terakhir per tanggal 22 Juli 2016 dan berakhir pada 14 September 2018.

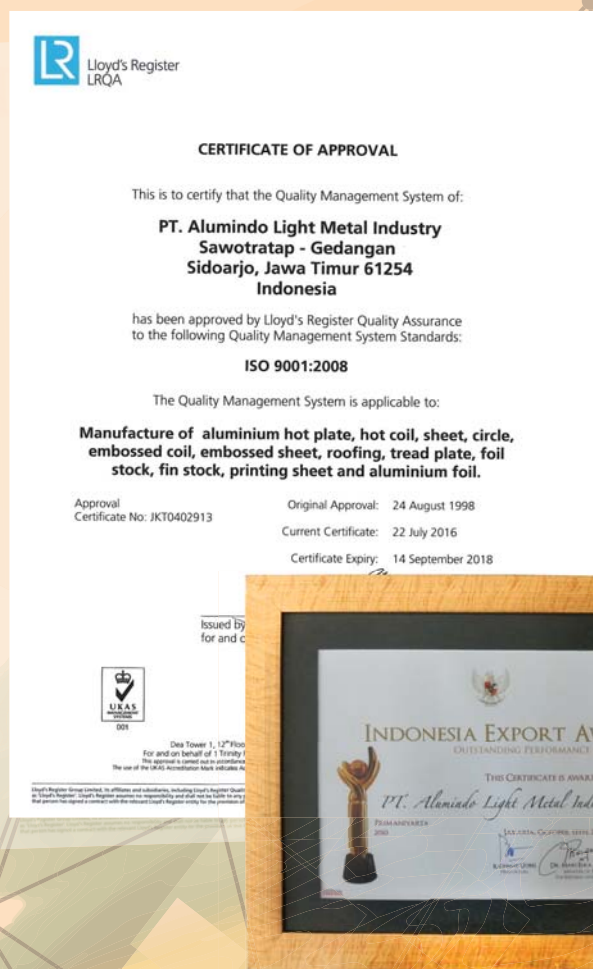
Atas prestasinya dalam kategori eksportir berkinerja, Alumindo telah tiga kali meraih Primaniyarta Award, yaitu di tahun 2001, 2007 dan 2010. Penghargaan ini merupakan penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik dari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan.

organize to improve the Company's performance and employees' social welfare, also as a communication forum between employees and the management.

Certification and Accolades

In August 1998, Alumindo managed to obtain ISO 9002 certification from Lloyd's Register – then renewed to read ISO 9001:2008, as an international recognition on the Company standardization of product quality. Latest certification dated 22 July 2016 is valid until 14 September 2018.

As recognition for the company's export performance, Alumindo has obtained Primanyarta Award in 2001, 2007, and 2010. This award is a national award on the good export performance from the Government, through the Ministry of Trade.



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions / Professionals

Akuntan Publik | **Public Accountant**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad,
Suharli & Rekan
(a member firm of PKF International)
Jalan Ngagel Jaya 90, Surabaya 60283, Indonesia

Akuntan Publik diatas ditunjuk sebagai profesi penunjang independen untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2016. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani, yaitu sebesar Rp. 240.000.000,- (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

The above Public Accountant was appointed as independent supporting professional to perform audit services on the financial statements of the Company, with assignment period of 2016. For the services, the Company gives its compensation based on the signed engagement letter, in the amount of Rp. 240,000,000.- excluding Value Added Taxes.

Biro Administrasi Efek | **Share Registrar**

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Phone: +62 21 2974 5222 | Fax: +62 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Biro Administrasi Efek diatas ditunjuk sebagai profesi penunjang dalam hal administrasi saham dan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sebesar Rp. 18.000.000,-

The above Share Registrar was appointed as supporting professional to conduct services in connection with the shareholders data administration of the Company for the assignment period of 1 January 2016 until 31 December 2016. For the services, the Company provide compensation, at the amount of IDR. 18,000,000.-

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Information to Shareholders

Riwayat Pencatatan Saham

Selaras dengan pertumbuhan Alumindo yang baik dari tahun ke tahun, maka pada tanggal 2 Januari 1997 Alumindo mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2013 dan surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia, nomor S-00351/BEI.PPR/01-2014 tertanggal 30 Januari 2014, nilai nominal saham Alumindo dipecah dengan rasio 1:2, menjadi Rp 250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham efektif per tanggal 12 Februari 2014. Dengan demikian jumlah saham Alumindo yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 616.000.000 saham.

Sepanjang tahun 2015 dan 2016, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

History of Share Listing

Resulting from Alumindo yearly sustainable growth, on 2 January 1997 Alumindo listed its shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (then amalgamated to become Indonesia Stock Exchange). Total number of listed shares was 308 million shares.

On 20 June 2013, the Extraordinary Shareholders' Meeting decided to exercise a 1 to 2 stock split, share nominal of IDR 500.- became IDR 250.- per share, effective on 12 February 2014. The approval from the Indonesia Stock exchange was stated in the letter with reference number S-00351/BEI.PPR/01-2014 dated 30 January 2014. Post this exercise, the number of shares listed then became 616 million shares.

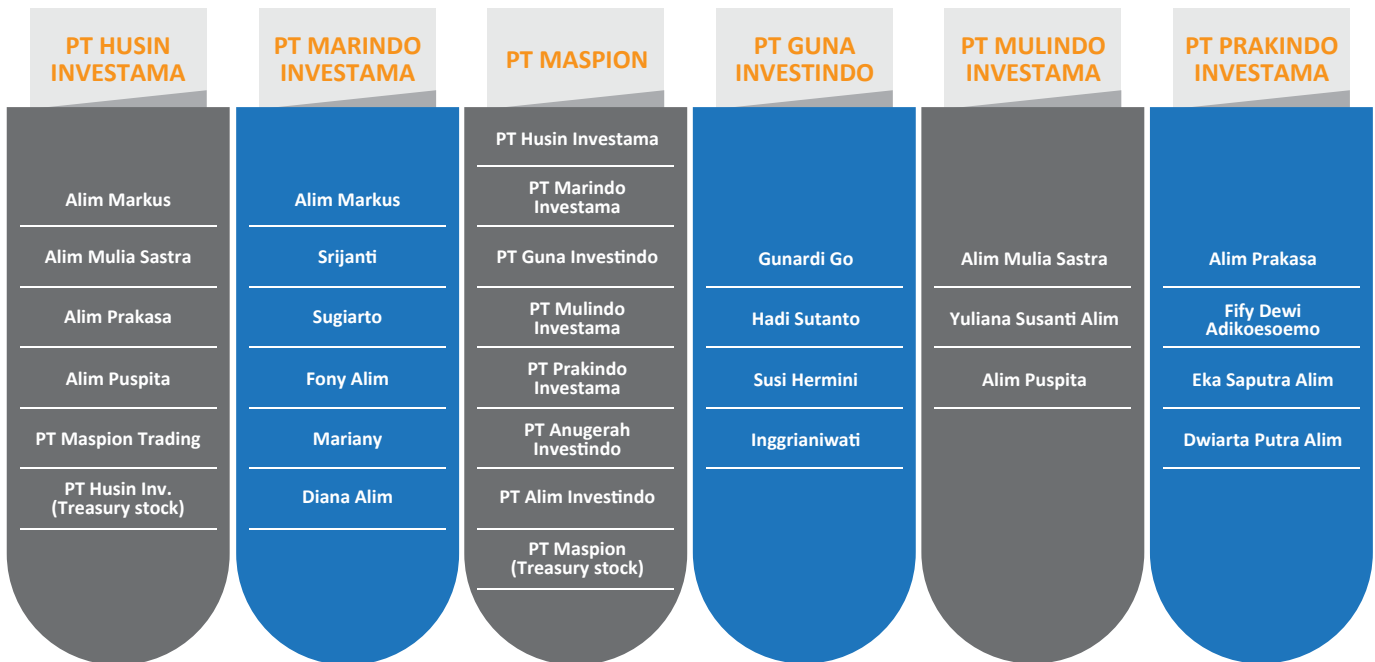
In 2015 and 2016 there were no Corporate Actions.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Ultimate Shareholders Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	%
Kepemilikan Saham 5% atau lebih Shareholding of 5% or more		
1. PT Husin Investama	228.511.978	37,10%
2. PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%
3. PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%
4. PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%
5. PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%
6. PT Maspion	35.068.704	5,69%
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Shares owned by Members of Board of Commissioners and Directors		
7. Alim Markus	9.055.000	1,47%
8. Gunardi Go	560.000	0,09%
9. Welly Muliawan	342.700	0,06%
10. Budi Prajogo	25.000	0,00%
Kepemilikan Saham di bawah 5% Shareholding less than 5%		
11. Masyarakat atau lainnya Public or others	134.874.734	21,90%
Jumlah Saham secara keseluruhan Total Shares	616.000.000	100,00%

Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholder structure based on ownership :

Kepemilikan Saham (Share Ownership)	Jumlah No of shareholders	%
Institusi Asing Foreign Institution	28	0.18
Institusi Lokal Local Institution	29	84.46
Perorangan Asing Foreign Individual	7	0.16
Perorangan Lokal Local Individual	657	15.20
Total	721	100.00

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL

Produksi

Proses produksi melalui beberapa tahapan penting, dimulai dari proses peleburan bahan baku aluminium ingot, proses penggilingan hingga menjadi coil, proses penerapan panas untuk menetapkan temper dan kandungan mekanik, serta proses finishing, seperti tension level, cutting, rolling dan blanking.

Kapasitas terpasang di pabrik adalah sebesar 144.000 ton untuk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk aluminium foil. Pada tahun 2016, utilisasi produksi untuk aluminium sheet dan foil, masing-masing sebesar 48,9% dan 70,6%.

Pendapatan Per Segmen

Komposisi pendapatan per segmen di tahun 2016 adalah sebesar 79.2% dari penjualan aluminium sheet dan 20.8% dari aluminium foil. Secara volume, penjualan aluminium sheet dan foil adalah sebesar 66.490 MT dan 12.927 MT atau 83,7% dan 16,3%.

Profitabilitas

Melemahnya perekonomian dunia di tahun 2015 hingga 2016 masih berlanjut. Akibat hal ini harga aluminium sangat tertekan, karena adanya krisis permintaan dan suplai yang berlebihan, terutama dari negara China, sehingga harga terus menurun sampai tahun 2016. Kondisi yang sangat berat ini berimbas di kondisi profitabilitas Perseroan hingga kuartal pertama dan kedua tahun 2016. Seiring dengan membaiknya pasar dunia dan hubungan dengan para konsumen yang lebih luas. Perbaikan mulai tampak di kuartal ketiga, namun masih ada kerugian bersih di akhir tahun sebesar Rp 99,9 miliar. Perbaikan yang lebih berkesinambungan diharapkan akan dicapai di tahun 2017 dan menunjukkan hasil kinerja yang positif. Hal ini telah ditunjukkan dengan tingginya order yang masuk sejak semester kedua tahun 2016 dan berlanjut sampai 2017.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2016 yang telah diaudit, berikut ini disampaikan pula perbandingan kinerja keuangan dalam dua tahun buku terakhir.

Aset

Aset Lancar naik 3,9% dari Rp 1,37 triliun di tahun 2015 menjadi Rp 1,42 triliun di tahun 2016 terutama karena kenaikan Persediaan sebesar 15,1% dari Rp 729,7 miliar menjadi Rp 840,1 miliar di tahun 2016 seiring dengan kenaikan harga bahan baku dari Perseroan.

Aset tidak lancar turun 11% karena penurunan nilai buku aktiva tetap dari Rp 792,2 miliar menjadi Rp 701,9 miliar di tahun 2016 karena tidak adanya penambahan aktiva tetap yang signifikan.

OPERATIONAL REVIEW

Production

Production process is going through several important stages, commencing from the process of casting aluminium ingot as raw material, rolling process to become coil, heating process to adjust its temper and mechanical substances and finishing process, such as tension level, cutting, rolling and blanking.

The installed capacity in the factory is 144,000 MT for aluminium sheet and 18,000 MT for aluminium foil respectively. In 2016, the production utilization for aluminium sheet and foil are 48.9% and 70.6% respectively.

Revenue By Product Type

In 2016, the revenue comprised of 79.2% from selling aluminium sheet and 20.8% from aluminium foil. Volume-wise, the sales of aluminium sheet and foil is 66,490 MT and 12,927 MT or 83.7% and 16.3%

Profitability

Sluggish global economics in 2015 continued in 2016. The aluminium price has been depressed due to demand crisis and oversupply, especially from China, and it has continued to decline until 2016. These tough challenges have negatively impacted the profitability of the company, in first and second quarter of 2016. In line with the recovery of global market and wider coverage of export market, the Company started to show positive improvement in the third quarter of 2016, but still suffered losses of Rp 99.9 billion by year end. A more sustainable and positive performance improvement is expected to be achieved in 2017, and shown by the high orders received by the Company starting the 2nd half of 2016 and continued to 2017.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

According to the 2016 audited financial report, following is the comparison on the financial performance within the latest two financial years.

Asset

Current asset rose by 3.9% from Rp 1.37 trillion in 2015 to Rp 1.42 trillion in 2016 mainly due to the increase in inventories of 15.1% from Rp 729.7 billion to Rp 840.1 billion in 2016 in line with the rising raw material prices of the Company.

In the absence of significant fixed asset additions, non-current asset fell by 11% due to lower book value of fixed asset from Rp 792.2 billion to Rp 701.9 billion in 2016

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Total aset di tahun 2016 turun sebesar 1,7%, dari Rp 2,19 triliun di tahun lalu menjadi Rp 2,15 triliun di tahun 2016, terutama karena penurunan aktiva tetap seperti yang diuraikan di atas.

Liabilitas

Liabilitas Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 9,6% dari Rp 1,52 triliun menjadi Rp 1,67 triliun di tahun 2016 karena kenaikan pinjaman bank jangka pendek sebesar 26,5% dari Rp 512,2 di tahun 2015 menjadi Rp 647,8 miliar di tahun 2016, karena pembiayaan terhadap pesanan yang meningkat dari pelanggan negeri, terutama di kuartal ketiga dan keempat tahun 2016.

Liabilitas tidak lancar turun 20,5% dari Rp 103,3 miliar menjadi Rp 82,1 miliar di tahun 2016 karena reklasifikasi dari pinjaman porsi jangka panjang menjadi jangka pendek sebesar Rp 33,9 miliar sesuai jadwal dari perbankan. Total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan dari Rp 1,6 triliun menjadi Rp 1,75 triliun di tahun 2016, karena kenaikan liabilitas lancar seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Ekuitas

Nilai Ekuitas 2016 sebesar Rp 403,7 miliar turun sebesar 28,6% dari angka tahun lalu, karena kerugian yang dialami Perseroan, kerugian mata uang asing, perubahan dari manfaat pajak menjadi beban pajak karena keikutsertaan dari Perseroan akan program pengampunan pajak, dan selisih kurs penjabaran laporan keuangan dari laba Rp 6,6 miliar menjadi rugi Rp 62 miliar.

Pendapatan

Secara nilai, penjualan Perseroan turun 26,1% dibanding tahun lalu, menjadi Rp 2,5 triliun, sedangkan secara kuantitas turun 19,4% dari 96.552 MT menjadi 79.417 MT. Penyebab utama dari kondisi yang kurang kondusif ini adalah drastisnya penurunan harga produk karena persaingan yang sangat tinggi, terutama dari China, sehingga Perseroan mengambil keputusan untuk tidak menerima order dalam jumlah banyak untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Kinerja Perseroan diharapkan membaik dan menunjukkan hasil yang positif di tahun 2017.

Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan di tahun 2016 turun sebesar 26,6% dibanding tahun sebelumnya, dari Rp 3,3 triliun menjadi Rp 2,5 triliun, seiring dengan turunnya penjualan sebesar 26,1%, sehingga laba kotor Perseroan secara prosentase mengalami perbaikan.

Laba Kotor

Laba kotor secara nilai mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 63 miliar dibanding tahun lalu Rp 67 miliar, namun secara prosentase mengalami perbaikan dari 2% menjadi 2,6%, terutama karena kenaikan harga penjualan yang lebih tinggi

Total assets in 2016 fell by 1.7%, from Rp 2.19 trillion last year to Rp 2.15 trillion in 2016, primarily due to the decrease of fixed assets as described above.

Liability

Current liabilities of the Company increased by 9.6% from Rp 1.52 trillion to Rp 1.67 trillion in 2016 due short-term bank loans increase of 26.5% from Rp 512.2 in 2015 to Rp 647.8 billion in 2016, to finance the increased purchase orders from overseas buyers, especially in the third and fourth quarter of 2016.

Non-current liabilities fell by 20.5% from Rp 103.3 billion to Rp 82.1 billion in 2016 due to the reclassification of long-term debt to short-term amounting to Rp 33.9 billion, in accordance with the schedule from the banks. The Company's total liabilities increased from Rp 1.6 trillion to Rp 1.75 trillion in 2016, as a result of the increase in current liabilities as previously explained.

Equity

Equity value in 2016 amounted to Rp 403.7 billion, dropped by 28.6% from last year figure, as a result of the net losses experienced by the Company, foreign currency losses, tax expense part of the effect on tax amnesty program, and foreign exchange translation of financial statements from profit of Rp 6.6 billion to losses of Rp 62 billion.,

Revenue:

In value terms, the Company's revenue declined by 26.1% compared to last year figure, became Rp 2.5 trillion, and quantity wise, it dropped by 19.4% from 96,552 MT to 79,417 MT. The main reason behing this unfavorable situation was the drastic drop of product price due to intense competition especially from China, and the company voluntarily received smaller order quantity to avoid bigger losses. It is expected the Company's performance shall improve and show positive result in 2017.

Cost of Good Sold

Cost of Good Sold in 2016 has declined by 26.6% compared to last year figures, from Rp 3.3 trillion to Rp 2.5 trillion, in line with the 26.1% decrease of sales, and has made the gross profit of the Company, in percentage terms, was improved.

Gross Profit

In terms of value, the gross profit of the Company in 2016 decreased from Rp 67 billion to Rp 63 billion, however in percentage terms, it improved, from 2% to 2.6% in 2016. This improvement was primarily due to the increase of sales price

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

dibanding harga bahan baku, dan adanya selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan terhadap nilai persediaan. Pemulihan ini terjadi mulai dari kuartal kedua tahun 2016.

Biaya Operasional dan Rugi Operasional

Biaya operasional mengalami kenaikan sebesar 31.5%, dari Rp 67 miliar menjadi Rp 88.6 miliar di tahun 2016, terutama karena adanya pendapatan klaim asuransi sebesar Rp 23 miliar di tahun lalu, Biaya penjualan mengalami sedikit penurunan, 2.2% sedangkan biaya umum dan administrasi turun 0.8%. Komponen biaya operasional Perseroan lebih banyak bersifat inelastis, sehingga penurunannya tidak sebanding dengan penurunan pendapatan. Karena kenaikan biaya operasional tersebut di atas, Perseroan mengalami kerugian operasional sebesar Rp 25.4 miliar dibanding tahun lalu keuntungan operasional Rp 55 juta.

Laba Periode Berjalan

Perseroan mengalami kerugian periode berjalan sebesar minus Rp 99,9 miliar dibanding kerugian tahun lalu 53,6 miliar, terutama karena kerugian operasional sebesar Rp 25,4 miliar, kerugian kurs mata uang asing Rp 28,5 miliar dan beban bunga dan keuangan Rp 44,2 miliar. Meskipun demikian total nilai kedua biaya tersebut telah turun 12.9% dibanding tahun lalu sebesar Rp 83,5 miliar yaitu menjadi Rp 72,7 miliar. Seiring dengan adanya perbaikan operasional, diharapkan kinerja Perseroan di tahun 2017 menjadi positif.

Pendapatan (Kerugian) Komprehensif lain

Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat dibukukan turun menjadi sebesar Rp 7,1 miliar, dan kerugian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan untuk tahun 2016 dicatat sebesar Rp 62,1 miliar. Secara keseluruhan Kerugian komprehensif lain naik dari Rp 49,5 miliar tahun 2015 menjadi Rp 167,3 miliar tahun 2016, karena menguatnya kurs mata uang Rupiah terhadap USD.

Total Rugi Komprehensif

Total Rugi Komprehensif tahun 2016 yang dibukukan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 167,3 miliar, naik signifikan dari tahun lalu Rp 49,5 miliar, karena kenaikan kerugian bersih tahun berjalan dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan seperti yang diuraikan di atas.

Arus Kas

Arus kas dari Aktivitas Operasional mengalami penurunan yang signifikan, dari penerimaan dana Rp 1,7 triliun menjadi pengeluaran dana Rp 49,2 miliar karena turunnya arus kas dari pelanggan seiring dengan turunnya penjualan Perseroan di tahun 2016, dan juga adanya kenaikan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan karena adanya kewajiban di tahun lalu yang harus dibayar di tahun 2016, sesuai dengan kondisi pembayaran ke supplier.

that was higher than the material price's, and also due to the foreign exchange translation loss on inventory. This recovery started from the second quarter of 2016.

Operational Expense and Operational Loss

The operational cost has increased by 31.5%, from Rp 67 billion to Rp 88.6 billion in 2016, primarily due to the existence of insurance claim revenue amounting to Rp 23 billion in 2015. Sales expenses slightly decreased by 2.2%, while general and administrative expenses fell 0.8%. Components of the Company's operating costs are more inelastic, so its decline was not in proportion to the decline in revenue. Due to the abovementioned increase in operating cost, the Company experienced an operating loss of Rp 25.4 billion compared to last year's operating profit of Rp 55 million.

The Income for The Period

The company suffered losses for the period amounted to minus Rp 99.9 billion compared to last year figure of net loss Rp53.6 billion, and was primarily due to an operating loss of Rp 25.4 billion, foreign currency exchange loss of Rp 28.5 billion and interest expense Rp 44.2 billion. However the total value of both these costs has dropped 12.9% compared to last year's Rp 83.5 billion to Rp 72.7 billion. Along with the operational improvements, the Company expected a positive performance in 2017.

Other Comprehensive Income (Loss)

Actuarial loss from defined benefit pension plan is recorded lower at Rp 7.1 billion, and loss on exchange difference due to translation of financial statements for the year 2016 is posted at Rp 62.1 billion. In summary, Other Comprehensive Loss in 2016 is Rp 167.3 billion, increase from last year figure of Rp 49.5 billion, due to the strengthening Rupiah exchange rate against USD.

Total Comprehensive Loss

Total Comprehensive Loss in 2016 was recorded at Rp 167.3 billion, up significantly from last year's Rp 49.5 billion, due to the increase in net loss for the year and the exchange difference due to translation of financial statements, as previously explained.

The Cash Flow

Cash Flows from Operating Activities decreased significantly, from inflow of Rp 1.7 trillion to out flow of Rp 49.2 billion due to reduced cash flows from customers in line with the declining of the Company's sales in 2016, and also an increase in cash payments to suppliers and employees due to 2015 carried forward obligations, in accordance with the terms of payment to suppliers.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Perseroan mengalami kenaikan arus kas Investasi dari positif Rp 116,6 miliar menjadi negatif Rp 117,2 miliar, karena penempatan margin deposit untuk jaminan pembukaan Letter of Credit dan kenaikan piutang kepada pihak berelasi.

Arus kas neto pendanaan, turun sangat tajam dari penggunaan dana Rp 1,8 triliun menjadi penerimaan dana Rp 101,6 miliar karena penerimaan pinjaman bank jangka pendek di tahun 2016 sebesar Rp 306,7 miliar dibanding dengan pembayaran fasilitas kredit kepada perbankan, sebesar Rp 1,7 triliun di tahun 2015.

Kemampuan Membayar Utang

Di tengah-tengah keadaan Perseroan yang mengalami kerugian bersih, dan adanya sedikit penurunan rasio likuiditas, dari 90,1% menjadi 85,5% kemampuan Perseroan untuk membayar utang masih dapat dikelola dengan baik, terutama karena adanya dukungan penuh dari Grup Perseroan, yang ditunjukkan oleh pembayaran utang jangka panjang kepada bank, sebesar USD 50 juta sesuai dengan jadwal, seperti yang diuraikan dalam arus kas Perseroan, dan akan lunas di tahun 2017. Kondisi Perseroan diharapkan dapat membaik di tahun 2017 dan membukukan kinerja yang positif seiring dengan perbaikan operasional dan pemulihan pasar komoditas aluminium.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang usaha Perseroan di akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp 129,8 miliar, dengan tingkat kolektibilitas piutang baik dan lancar, yaitu 19 hari.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Di tahun 2016, tidak ada perubahan dalam modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, serta tambahan modal disetor lainnya. Perseroan juga mendapatkan pendanaan dari perbankan, dan rasio utang bersih terhadap modal mengalami peningkatan di tahun 2016 dari 69% menjadi 121% terutama karena adanya kenaikan utang bank dan penurunan laba ditahan akibat kerugian kurs karena translasi laporan keuangan.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Pada tahun 2016 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material terhadap investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material lain yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

The Company experienced an increase in investment cash flow from Rp 116.6 billion inflow to outflow Rp 117.2 billion, because of margin deposit placement to guarantee the opening of letters of credit and an increase in accounts receivable from related parties.

The net financing cash flow, dropped sharply from outflow of Rp 1.8 trillion to inflow Rp 101.6 billion, due to receipt of funds from short-term banks' borrowing in 2016 amounted to Rp 306.7 billion, compared to the 2015 payment of credit facilities to the banks, amounting to Rp 1.7 trillion in 2015.

Settlement Capability on Borrowings

In the midst of the Company's net losses, and the existence of a slight decrease in the liquidity ratio, from 90.1% to 85.5%, the Company's ability to repay its obligations can still be well managed, due to full support of the Company's Group, which has been demonstrated by the payment of long-term debt to banks, amounting to USD 50 million in accordance with the schedule, as outlined in the Company's cash flow, and will be fully paid in 2017. The Company condition is expected to improve in 2017 and posted a positive performance in line with operational improvements and aluminum commodity market recovery.

Collectibility level on Receivables

Trade account receivable of the Company at the end of 2016 stood at Rp 129.8 billion, with good receivable quality and collection period of 19 days.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

In 2016, there were no changes on authorized capital and subscribed and fully paid-up capital as well as on additional paid up capital. The Company also obtained funding from the banks, and the net debt to equity ratios have increased from 69% to 121% in 2016, primarily due to the short term bank loan increase and lower retained earnings amount as a result of financial statement translation exchange losses .

Material Contract of Capital Goods as Investment

In the year 2016 the Company had no material contract of capital goods as investment.

Information and Material Fact Occurred After The Date of Accountant's Report

There were no information and substantial facts had been occurred post the accountant's report date.

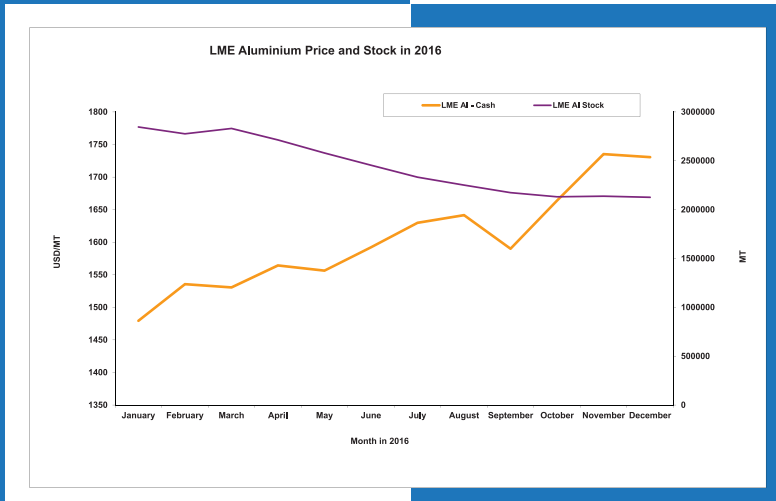
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

PROSPEK USAHA

Secara umum kondisi industri aluminium lembaran sangat dipengaruhi oleh harga komoditas aluminium itu sendiri, yang harganya secara internasional ditetapkan dalam London Metal Exchange. Di tahun 2015 harga aluminium sangat tertekan, karena adanya krisis permintaan dan suplai, dan krisis terus berlanjut hingga kuartal kedua 2016. Pemulihan harga terutama karena turunnya persediaan aluminium dunia, kenaikan tingkat konsumsi, dan biaya produksi yang lebih tinggi karena kenaikan harga batu bara dan alumina. Hal ini yang menyebabkan kondisi perusahaan juga baru membaik sejak kuartal ketiga 2016.

HARGA DAN STOK ALUMINIUM - LONDON METAL EXCHANGE 2016 :



Pemulihan harga aluminium di tahun 2017 diproyeksikan tetap berlangsung tetapi lebih stabil, karena konsumsi pengguna akhir yang tetap tumbuh, stabilnya kenaikan biaya produksi aluminium, dan proyeksi persediaan aluminium dunia yang mulai naik kembali. Sejak paruh kedua tahun 2016 sampai awal tahun 2017, Perseroan sendiri telah menerima order yang jauh lebih besar dibandingkan kuartal pertama tahun sebelumnya, dengan harga yang lebih baik. Permintaan terhadap produk Perseroan mulai naik kembali, baik di pasar ekspor maupun lokal. Diharapkan Perseroan dapat meraih momentum pemulihan ini dengan baik.

Bisnis aluminium lembaran secara umum menawarkan prospek yang cerah untuk jangka menengah maupun jangka panjang. Permintaan akan bahan aluminium cenderung meningkat sejalan dengan pertumbuhan industri barang konsumsi, transportasi, farmasi, dan industri hilir lainnya, yang lebih bisa bertahan dalam masa krisis ekonomi. Sebagai perusahaan dengan kapasitas yang cukup besar, sejalan dengan adanya konsolidasi global dalam industri aluminium, Perseroan dapat meraih keuntungan dengan terbukanya kemungkinan untuk menjalin kerja sama dengan pemain dunia lain, sehingga kinerja Perseroan dapat lebih ditingkatkan.

BUSINESS OUTLOOK

Generally, the condition of aluminum flat rolled industry is strongly influenced by commodity prices which is internationally determined in the London Metal Exchange. In 2015, aluminum price was severely depressed, because of the crisis on demand and excessive supply, especially from China, and the crisis was continued until the second quarter of 2016. This recovery was mainly due to the falling on the world aluminum inventories, the increase of consumption level, and higher production costs due to rising coal prices and alumina. The Company was also benefited from this positive development, reflected on its improved performance in 3rd quarter of 2016

PRICE AND STOCK OF ALUMINIUM - LONDON METAL EXCHANGE 2016 :

Aluminum price recovery in 2017 is projected to continue with stability, because of the growth of end-user consumption, stabilized rising cost of aluminum production, and the increasing amount of projected world inventory. Since the second half of 2016 to early 2017, the Company has received far greater orders with better price, than the first quarter of 2016. Demand for the Company's products began to rise again, both in the export and local markets. The Company is expected to achieve a good recovery momentum this year.

The aluminium flat rolled business remains prospective for the medium and long term. The aluminium demand tends to increase in line with the growth of consumer goods industry, transportation, pharmaceutical, and other relevant downstream businesses, which are more resilient during economic crisis. In line with the global consolidation of aluminum industry, the Company, as a leading company having sizeable installed capacity, might get the benefit from potential business tie-up possibilities with other global players, to improve the Company's performance.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Catatan: Sebagian kondisi dan analisa prospek aluminium diambil dari Base Metal Market at SMM 2016 Annual Summit.

TARGET DAN REALISASI

Penjualan

Realisasi Penjualan Perseroan di tahun 2016 sebesar 79.417 MT, atau 26,7% di bawah target penjualan 108.407 MT. Lesunya perekonomian dunia dan situasi persaingan di pasar komoditas telah berimbas secara negatif ke bisnis Perseroan, terutama di kuartal pertama dan kedua di tahun 2016.

Laba (Rugi)

Perseroan mengalami kerugian dibanding dengan target laba bersih sebesar 1-2%, karena beberapa hal yang disebutkan di atas. Penjualan yang masih jauh dibawah target, dengan kondisi harga yang tertekan, mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 99 miliar.

Struktur Modal

Perseroan tidak menargetkan struktur modal tertentu, namun Perseroan melihat bahwa rasio rasio kewajiban dibanding ekuitas menjadi lebih besar karena kerugian yang dialami Perseroan sejak tahun 2015. Perseroan mengharapkan akan dapat mencapai struktur yang lebih baik karena target laba yang hendak dicapai di tahun 2017.

Target Operasional

Target penjualan Perseroan di tahun 2017 ditargetkan naik 15% dibandingkan dengan realisasi penjualan tahun 2016, dan keuntungan bersih ditargetkan sebesar 1% terhadap penjualan di tahun 2017. Permodalan diharapkan berangsur membaik setelah adanya kinerja yang positif.

Aspek pemasaran

Sebagian besar pangsa pasar Perseroan berasal dari negara Amerika Serikat, yaitu sebesar 52%, dari total penjualan Perseroan, sedangkan pasar lokal sebesar 33%. Selain Amerika Serikat, Perseroan juga mengekspor produknya ke Korea Utara, India, Belgia, Asean, dan Selandia Baru. Ke depannya, mau tidak mau Perseroan harus memperhatikan kondisi persaingan dunia, dengan China sebagai kompetitor utama, dan juga membina hubungan baik dengan semua pelanggan. Di samping itu juga diterapkan insentif untuk pembayaran dan diskon harga untuk pembelian dalam volume yang lebih besar. Karena harga, kualitas, dan pengiriman menjadi faktor yang sangat penting dalam persaingan di industri aluminium ini, Perseroan menerapkan strategi efisiensi dan kualitas dalam pembelian bahan baku, dan pengawasan yang lebih baik terhadap proses produksi agar pengiriman dan kualitas produk jadi menjadi lebih dapat memuaskan pelanggan.

Note: Some of the conditions and prospects of the aluminum taken from the analysis of Base Metal Market at SMM 2016 Annual Summit.

TARGET AND REALIZATION

Sales

Realization of the Company sales in 2016 amounted to 79,417 tons, or 26.7% below the sales target of 108,407 tons. The slow down in global economic condition and the competition in the commodity market have negatively impacted the Company's business, especially in the first and second quarter of 2016.

Profit (Loss)

The Company suffered losses in 2016 compared to the net profit target of 1-2%, because of the above reasons. Sales was still far below the target with depressed price, resulting a net loss of Rp 99 miliar

Capital Structure

The Company does not have any particular capital structure target, however, the company views the ratio of liabilities to equity becomes larger due to losses experienced by the Company since 2015, and expects to achieve a better structure because of the profit target in 2017.

Operational Target

In 2017, the Company sales is targetted to increase by 15% from 2016 achievement, and the net profit target is 1% from sales. Capitalization is expected to be gradually improved in line with the positive performance of the Company.

Marketing Aspect

Most of the Company's market share comes from the United States, which amounted to 52% of the Company's total sales, and the local market is 33%. Besides the United States, the Company also exports its products to North Korea, India, Belgium, Asean and New Zealand. Looking forward, it is inevitably the Company should consider global competition condition with China as major competitor, and also to foster good relationship with all customers. The company also introduced incentives and price discounts for large volumes of purchase from customers. Price, quality, and delivery are becoming very important factors in the aluminium industry competition, thus the company implements the efficiency and quality strategy on raw materials purchase, and better control on its production process to enhance the customer satisfaction on delivery and quality of the products.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis



Dampak Perubahan Peraturan / Perundang-undangan

Tidak terdapat dampak atau pengaruh signifikan dari perubahan peraturan/perundang-undangan terhadap Perseroan dan/atau terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Terdapat penerapan standar akuntansi yang berjalan mulai 1 Januari 2015, yang menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

1. PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK 1 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam penyajian penghasilan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi (penyesuaian reklasifikasi).

2. PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan kerja

Berdasarkan PSAK no 24 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam panduan perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Salah satu perubahannya adalah semua biaya jasa lalu harus segera diakui sebagai beban dan menghilangkan mekanisme koridor.

Informasi Material lainnya

Sepanjang tahun 2016 tidak terdapat informasi material, seperti: investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal dan transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Impact of The Change on The Regulation/Legislation

There was no regulatory change that may have substantial impacts to the Company or its financial report.

Change of Accounting's Policy

The implementation of accounting standards adopted by the Company, effective from January 1, 2015, resulted in some material impacts on the Company's financial statements:

1. PSAK 1 (Revision 2013): Financial Statements Presentation.

According to PSAK 1 (Revision 2013), there are changes for presentation of other comprehensive income. The main changes resulting from this amendments are requirement to group items presented in other comprehensive income on the basis of whether they are potentially to be subsequently reclassified to profit or loss (reclassification adjustments).

2. PSAK 24 (Revised 2013): Employee benefits

According to PSAK no. 24 (Revision 2013), there are changes of guidance for calculation and disclosure for the employee benefits. One of the changes is that all past service costs must be recognized immediately as an expense and removes the corridor mechanism.

Other Material Information

During 2016, there was no information, such as: investment, expansion, divestment, merger/dissolution of business, debt/capital restructuring and transactions that may have significant conflict of interest and affiliations.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

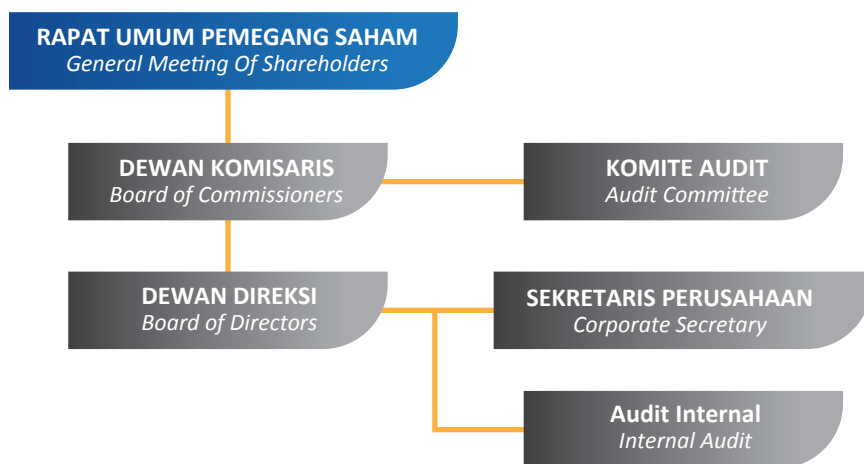
Corporate Governance

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Alumindo senantiasa memegang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik, demi kemajuan Perseroan dan bertambahnya nilai Perseroan dalam jangka panjang. Alumindo terus berusaha membangun nilai-nilai positif melalui implementasi prinsip-prinsip dasar Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Independensi, dan Kewajaran.

STRUTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama Perseroan, yaitu:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan dan kewenangan tertinggi Perusahaan, dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan yang dimiliki oleh RUPS antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik
5. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menunjuk Kantor Akuntan Publik dan
6. Menetapkan penggunaan laba Perseroan.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, bertempat di Fave Hotel - MEX, Surabaya, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Adapun semua keputusan telah direalisasikan dan segala ketentuan yang ada telah dipenuhi.

THE PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Alumindo is committed to implement basic principles of the Good Corporate Governance (GCG) in conducting business - for the development and long term value of the company. Alumindo strives to build positive values through implementation of GCG's basic principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate Governance Structure consists of the main organs of the Company, as follows :

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is possessing supreme control and authority of the company, which are not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and the prevailing legislation.

The authority possessed by GMS includes :

1. *To appoint and to dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors (Boards).*
2. *To evaluate the performance of the Boards' members.*
3. *To determine the salary or honorarium and other allowances of the Boards' members.*
4. *To ratify the Annual Report including the Financial Statements which have been audited by Public Accountant.*
5. *To approve the amendments of Company's Articles of Association.*
6. *To appoint public Accountant and*
7. *To determine the usage of Company's profits*

THE EXECUTION OF 2016 GENERAL SHAREHOLDER MEETING

The Company held the Annual General Shareholder Meeting on 26 June 2016, at Fave Hotel-MEX, Surabaya and all the decisions have been realized and the provisions have been complied with:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Keputusan RUPS Tahunan 2016:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha di tahun 2015 dan memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam tahun 2015, selama tindakan-tindakan itu tampak pada buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana, serta menyetujui untuk mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015 yang telah diaudit.

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi untuk setiap anggota Direksi dan setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan dilaksanakan pada bulan Januari di tahun yang bersangkutan.

3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menetapkan Kantor Akuntan Publik sebagai lembaga independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

4. Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan Corporate Guarantee), sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris yang dilakukan secara tertulis dan diberikan secara kasus per kasus dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

5. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris yang dilakukan secara tertulis dan diberikan secara kasus per kasus dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada Pihak-pihak berelasi dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai kondisi pasar yang ada, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Keputusan RUPS Tahunan 2016 yang perlu ditindaklanjuti telah dilaksanakan seluruhnya, termasuk penunjukan Auditor Independen yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 dan penetapan besaran dan struktur remunerasi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Pemegang Saham Pengendali.

Annual General Shareholder Meeting (GMS) Resolution in 2016:

1. *Approved the Director's Report on the business operational result in 2015 fiscal year and granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board or Commissioners of the Company for their management and supervision actions during 2015 fiscal year, as long as such actions are presented in the Company's Consolidated Financial Statements, except for embezzlement, fraud, and other criminal acts. The GMS also approved and ratify the Annual Report and Audited Financial Statement for the year 2015.*

2. *Granted the authority to the Company's Controlling Shareholder to determine the structure and amount of remuneration for each Company's Board of Commissioners and Board of Directors member, which shall be implemented on January of the corresponding year.*

3. *Granted the authority to the Board of Commissioners to appoint a public accountant as an independent party to audit the Company Financial Statement for the year ended 31 December 2016 and granted the authority to the Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other relevant conditions.*

4. *Approved to authorize the Directors of the Company to pledge the company's asset as required, in the event of renewal or new extension of bank facility, and/or to provide Corporate Guarantee, in line with Board of Commissioners' written consent, on case by case basis, with expiry date until the next Annual General Shareholder meeting.*

5. *Approved to authorize the Directors of the Company, with Board Of Commissioners' written approval, on case by case basis, in the event of providing loan from and/or to the Affiliated parties, at reasonable terms and conditions and normal market interest rate, and shall expiry on the next Annual General Shareholder Meeting decision.*

All the decisions of Annual General Shareholder Meeting in 2016 Have been followed up and implemented, including the appointment of Independent Auditor who had audited the Financial Statement of the Company for fiscal year of 2016, and the decision to determine the structure and amount of the Board of Commissioners and Directors remuneration by the Controlling Shareholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2014 telah menetapkan susunan Dewan Komisaris yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2017. Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang, dimana 2 (dua) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan dan riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris tercantum pada bagian Profil Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.
3. Dewan Komisaris selama menjalankan tugasnya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris selama menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Frekuensi rapat Dewan Komisaris pada tahun 2016 adalah sebanyak 30 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran 75% untuk masing-masing anggota. Di samping itu Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi mengadakan pertemuan gabungan untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu.

BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the company's articles of association, the Board of Commissioners is elected through the Shareholder's general meeting with a 3 (three) year term and could be re-elected.

The 2014 Shareholder's General Meeting had decided the new Board of Commissioners composition with tenure until 2017. The Board of Commissioners comprises of 4 persons, and 2 (two) of them are independent commissioners, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Commissioners and each member's profile is available on the Board of Commissioners profile.

Duties and responsibilities

1. To supervise the Board of Directors in conducting the management of the company and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the work plans of the company, as well as the provisions of the Articles of Association, the GMS's decision, and the applicable laws.
2. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board shall establish the Audit Committee and other committees, as required, and shall evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.
3. The Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and Corporate Governance basic principles.

Guidelines for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners' meeting should be conducted at least once every 2 (two) months, or whenever required as proposed by 2 (two) Board members. Board of Commissioners meeting decisions are made by consensus. If the consensus fails, decisions are made by voting

During 2016 meetings have taken place 30 times, with the average attendance level of 75 % of the Board members. The Board of Commissioners also regularly met with the Directors to discuss the company's performance in a certain period.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan dan training yang diikuti oleh Dewan Komisaris di tahun 2016 termasuk diantaranya Sosialisasi Tax Amnesty oleh Kantor Pajak Wilayah Jawa Timur di Surabaya, Manufacturing in WEB 2.0, serta Global Sharing Economy; the Dynamic Changes, Keduanya diadakan oleh Business Review di Singapura.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan.

Kriteria Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur dari pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan / atau berdasarkan keputusan RUPS.

Kriteria Kinerja Anggota Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2016 dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memiliki wewenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab didasarkan pada Piagam Komite Audit yang dimiliki oleh Perseroan.

Susunan Komite Audit

Budiprajogo Limanto (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, memulai karir di kelompok usaha Maspion pada tahun 1968 dan menjabat berbagai posisi sepanjang karirnya. Menduduki jabatan Direktur di Perseroan untuk periode tahun 2006-2009 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009

Heri Kustiyono Rudiantoro

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Narotama, Surabaya dan berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 17 tahun.

Board of Commissioners' Trainings

Attended training programs in 2016 are Tax Amnesty socialization program by East Java Regional Tax Office, Manufacturing in WEB 2.0, and Global Sharing Economy, The Dynamic Changes, both conducted by Business Review in Singapore.

Performance Assessment Procedures

Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on an assessment process that applicable in the Company.

Performance Indicators of Board of Commissioners

The assessment criteria for the Board of Commissioners performance is the implementation of supervisory function over the course of the Company's management and policies, as well as advices to the Board of Directors with the objective to achieve the Company's objectives. The assessment also covers evaluation towards the implementation of special duties in accordance with the Articles of Association and/or based on the decision of the GMS.

Performance Indicators of Board of Directors

In 2016, the assessment criteria for the Board of Directors covers:

- Implementation of duties and responsibilities of the respective members of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association;
- Implementing the results of the 2016 Annual GMS, and
- Actual achievement of the Company's work plans.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee comprises of 3 persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members or the ultimate Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data. The duties and responsibilities has been based on the Audit Committee Charter owned by the Company.

Brief profiles of the Audit Committee

Budiprajogo Limanto (Head of Committee)

Indonesian, 67 years old, Began his career with the Maspion Group in 1968 and has since held several positions within the Group. Appointed as Director of the Company in the period of 2006-2009 and as Independent Commissioner since 2009.

Heri Kustiyono Rudiantoro

Indonesian, 58 years old, completed his Economic study at Universitas Narotama, Surabaya with Accounting major, and had a career in Public Accountant for 17 years.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sali Adi Nugroho

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menyelesaikan program studi Magister Manajemen di Universitas Wijaya Putra, Surabaya pada tahun 2000.

Komite Audit tersebut di atas ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui Komisaris Independen, untuk periode jabatan tahun 2014-2017.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Uraian Singkat Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, diantaranya melakukan pemeriksaan dan penelaahan terhadap informasi keuangan Perseroan dan memberikan masukan-masukan terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi audit, Komite Audit telah memiliki dan berpedoman pada Piagam Komite Audit, dan semua anggota telah diberikan kewenangan untuk mengakses seluruh informasi, dokumen serta data yang relevan.

Rapat Komite Audit

Komite audit mengadakan rapat 3 (tiga) kali dalam setahun dan selama tahun 2016, mengadakan rapat 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata untuk tiap anggota 100%.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu tugas pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan adalah Komite Audit. Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berpendapat bahwa, fungsi yang dijalankan oleh Komite Audit pada tahun 2016 telah sesuai dan dilaksanakan dengan baik.

Komite Audit telah berkoordinasi dengan baik, dengan semua pihak yang diperlukan, terutama dengan pihak auditor internal dan eksternal supaya fungsi pengendalian yang dijalankan oleh manajemen dapat berlangsung secara efektif, kegiatan operasional usaha Perseroan dapat seiring dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dapat ditampilkan secara wajar dalam laporan keuangan dari Perseroan.

Sali Adi Nugroho

Indonesian, 58 years old, completed his Magister in Management study at Universitas Wijaya Putra, Surabaya in 2000.

The above Audit Committee was assigned by the Board of Commissioners, through Independent Commissioner, for the period of 2014-2017.

Independency of Audit Committee

Audit Committee members are independent individuals and not affiliated with the management and Controlling shareholders of the Company. Audit Committee acts professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.

The Activity of the Audit Committee in Brief

During 2016, the Audit Committee has performed the duties well, which include auditing and reviewing the financial information of the company and advising the Board related to the compliance with the prevailing rules and regulations. In conducting its audit function, the Audit Committee has Audit Committee Charter as guidelines and all members have been endorsed to access all relevant information, document and data.

Audit Committee Meetings

The Audit committee meetings is 3 (three) times in a year, and during 2016, there were 3 (three) meetings with attendance level of 100% of each member.

Evaluation on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

The Audit Committee is the committee established by the Board of Commissioners to oversee the Corporate Governance implementation of the Company. Based on the Board of Commissioners evaluation in 2016, the Audit Committee has performed well and properly implemented its functions.

The Audit Committee has coordinated well with the internal and external auditors in ensuring the effectiveness of the control function run by the management, the business operation is aligned with the prevailing regulations, and its results are appropriately reflected in the financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelatihan Komite Audit

Pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2016 adalah:

- Sosialisasi program Tax Amnesty oleh Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur.
- Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik yang diselenggarakan oleh OJK.
- Pelatihan dan seminar mengenai Pedoman Standar Akuntansi.
- Sosialisasi tentang Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak Wilayah Jawa Timur.

Komite Lain

Belum terdapat komite lain yang dapat disampaikan.

DEWAN DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi, merumuskan strategi usaha, dan mengarahkan implementasi strategi usaha. Direksi yang lain, sesuai dengan fungsi masing-masing, seperti yang diuraikan dalam profil Direksi, bertanggung jawab di bidang operasional, pemasaran dan keuangan perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

Trainings of Audit Committee

Trainings participated by the members of the Audit Committee during 2016 is:

- Tax Amnesty program by the Directorate General of Tax of East Java.
- Workshop on Information Disclosure of Issuers and Public Company by Financial Services Authority (OJK)
- Training and seminar on Guidelines Accounting Standards.
- Socialization on Tax Income by East Java Tax Office.

Other Committees

There is no other committee to be presented.

BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities

The company's Board of Directors has the leadership tasks and is responsible to run the company. The Directors shall set up corporate targets and execute corporate strategies in order to achieve the company's goals. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with the duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The President Director's task is to coordinate the activities of the Board of Directors, formulate the business strategy, and lead the implementation direction of the strategy. Other Directors are responsible for the Company's operational, marketing, and finance function, as described in the Directors' profile. The Directors are responsible to the GMS.

As stipulated in the Company's articles of association, the Board of Directors is elected through the Shareholder's general meeting with 3 (three) year term and could be re-elected.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

RUPS tahun 2014 telah menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2017. Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang, dimana 2 orang diantaranya merupakan Direktur independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Direksi dapat dibaca pada bagian profil Direksi.

Pedoman Direksi

Direksi menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Direksi

Direksi mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain kinerja Perseroan secara umum dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan, pemasaran, produksi, keuangan, strategi bisnis, masalah operasional lainnya serta tata kelola Perseroan. Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan, atau dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) anggota Direksi. Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa rapat apabila keputusan disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi.

Frekuensi pertemuan Direksi pada tahun 2016 sebanyak 32 kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata 80% untuk masing-masing anggota. Disamping itu Direksi juga mengadakan pertemuan gabungan bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu. Keputusan yang diambil berprinsip pada musyawarah untuk mufakat.

Pelatihan Anggota Direksi

Untuk menunjang dan mengembangkan kompetensi, dari waktu ke waktu anggota Direksi mengikuti seminar-seminar, termasuk seminar bertema manajemen dan kepemimpinan, serta sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diadakan oleh instansi berwenang. Selama tahun 2016 pelatihan yang diikuti adalah 'Tax Amnesty', oleh Direktorat Jenderal Pajak, Jawa Timur

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Proses penetapan remunerasi berawal dengan penyusunan rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan dan diajukan ke Pemegang Saham Pengendali untuk dimintakan persetujuan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota. Pada tahun 2016, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 8.709 juta.

The 2014 Shareholder's general meeting has determined the new composition of the Board of Directors with tenure until 2017. The Board of Directors comprises of 5 persons, whereas the 2 (two) of them are independent directors, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Directors with each member's profile can be read on the Board of Directors profile page.

Guidelines for the Directors

Directors of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.

Directors' Meeting

The Board of Directors held meetings to discuss the general performance of the company and specific matters in relation with the operations, marketing, production, financial condition, business strategy, any other operational issues of the Company, and the Corporate Governance.

The Directors' meeting should be conducted at least once a month, or whenever necessary as proposed by 2 (two) members of Directors. Directors may also make decision without meeting if there is a written approval by all Directors' members.

During 2016 the meetings have taken place 32 times, with the average attendance level of 80%. In addition, the Board of Directors with the Board of Commissioners also met regularly. The decisions taken were based on consensus.

Directors' Training

In order to improve their competency, the Board members occasionally take part in seminars on management and leadership as well as on about the rules and regulations by the relevant authorities. During 2016, the training attended by the Directors are Tax Amnesty Socialization by the Directorate General of Tax of East Java.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REMUNERATION

The procedures and basis of Remuneration determination

The process to determine remuneration begins with recommendations and suggestions pertaining to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration by the Board of Commissioners which is then submitted to the Controlling Shareholder for approval, in line with the decision of the Company General Shareholder Meeting (GMS).

The recommendation on each member of Board Commissioners and Board of Directors remuneration is made on the basis of each Boards' member function and competency. In 2016, the total remuneration for the Board of Commissioners was amounted to Rp 8,709 million and the Board of Directors was Rp 9,622 million..

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris secara langsung. Kebijakan ini diambil Perseroan karena pertimbangan efisiensi dan sesuai dengan kompleksitas dan cakupan bisnis Perseroan. Adapun, pelaksanaan terkait fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang telah dimiliki oleh Perseroan. Pada tahun 2016, telah dilakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diputuskan oleh Pemegang Saham Pengendali sesuai dengan keputusan dari RUPS Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan. Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian intern dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama.

Profil singkat Kepala Unit Audit Internal hingga tahun 2016:
Hanna Puspasari, menyelesaikan studi di bidang Ekonomi di Universitas Widy Mandala, Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2000 di bidang Akuntansi dan pengawasan internal.

Kepala Unit Audit Internal tersebut ditunjuk oleh Direksi sejak tahun 2016 berdasarkan surat penunjukan dari Direksi Perseroan pada tanggal 18 Februari 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal untuk periode tertentu;
2. Melakukan evaluasi terhadap jalannya sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada setiap bagian dalam Perseroan, diantaranya kegiatan operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi serta kegiatan penting lainnya;
4. Menyampaikan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

The execution on Function of Nomination and Remuneration

Nomination and Remuneration function of the Company is conducted by the Board of Commissioners. This policy is adopted by the Company with efficiency consideration, and the scope and complexity of the company's business. The implementation is based on the company's guidelines of nomination and remuneration. During 2016, the Board of Commissioners has done the performance evaluation for all Board of Directors and Board of Commissioners members to establish the structure and the remuneration of each Board members and decided by the Controlling Shareholders in accordance with the Company GMS result.

INTERNAL AUDIT UNIT

The structure and position of Internal Audit is outlined in the Company Corporate Governance structure, with obligation to assist the Board of Directors to conduct supervisory tasks on all activities of the company. The supervisory duties shall include the evaluation of internal control systems and risk management, in accordance with the company's policy. In performing its duties, the Internal Audit Unit is guided by Internal Audit Charter and authorized to access all corporate data and information. This Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.

Brief profile of the Unit Head of Internal Audit up to 2016:

Hanna Puspasari, finished her study in the Economics of Widy Mandala University, Surabaya, East Java, in 1995. She has joined the company since 2000, in Accounting and internal control department.

The Unit Head of Internal Audit was assigned by the Directors since 2016, based on the Director's appointment Letter of 18 February 2016.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Unit carries out the duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, as follows:

1. Preparing and implementing periodical Internal Audit plan;
2. Checking and Evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the policies in the Company;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective informations on examined activities of all management levels.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

5. Memberikan saran maupun usulan kepada Manajemen untuk melakukan perbaikan ataupun pengaturan yang lebih efisien atas seluruh kegiatan Perseroan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas solusi perbaikan atau pengaturan;
8. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan dalam melakukan tugas audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
10. Melakukan pemeriksaan khusus atau insidental, apabila diperlukan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk tahun 2016

Unit audit internal telah menjalankan fungsinya sesuai dengan amanat yang diberikan. Beberapa tugas yang telah dilakukan, diantaranya adalah evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern, dan atas efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan dan keuangan. Unit internal audit telah mengevaluasi sistem kerja, ketepatan administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Akuntansi dan Keuangan; memantau kebijakan dan prosedur internal perusahaan, pemeriksaan rutin terhadap aset perusahaan, dan memberikan masukan untuk memaksimalkan komunikasi antar departemen, sehingga efisiensi dapat ditingkatkan lagi. Dalam melakukan tugasnya, Unit Internal Audit telah berkoordinasi dengan Komite Audit.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan:

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh **Melynda Prayogo**, berdasarkan surat penunjukan oleh Direksi Perseroan sejak tanggal 1 Maret 2016. Berdomisi di Sidoarjo, Jawa Timur, dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 1998. Meraih gelar Magister Manajemen dari IPMI International Business School, Indonesia pada tahun 1997.

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2016 Sepanjang 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya:

1. Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2015;
2. Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2015 dan penyelenggaraan Paparan Publik dan Jumpa Pers pada tanggal 29 Juni 2016;
3. Mengkoordinasikan penyampaian informasi dalam situs Perseroan;
4. Melakukan koordinasi terhadap laporan-laporan Perseroan dan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
5. Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

5. *Providing inputs and suggestions to the Management for improvement or more efficient system for all the Company operational activities;*
6. *Preparing report of audit results and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners;*
7. *Monitoring, analyzing, and reporting the follow up of the suggested improvement;*
8. *Cooperating with Audit Committee in preparing program to evaluate the quality of internal audit activities;*
9. *Arranging internal program to evaluate the quality of implemented internal audit activities.*
10. *Conducting special examination if necessary.*

The Activity of Internal Audit Unit during 2016 in Brief

The internal audit unit has performed its function according to the given mandate. Some of the executed duties were the evaluation on the internal control system and the audit on the effectiveness and efficiency of the company's operational and finance activities. The internal audit unit has evaluated the working system, administration accuracy, the effectiveness and efficiency in Accounting and Finance units; observed the policy and internal procedures of the Company, including routine checking on the Company assets, offered advices to maximize the communication between departments, to enhance the efficiency. To perform its duties, the Audit Internal unit has coordinated with the Audit Committee.

CORPORATE SECRETARY

Brief profile of the Corporate Secretary:

Melynda Prayogo was appointed as Corporate Secretary of the Company, based on Director's appointment letter since 1 March 2016. Domiciled in Sidoarjo, East Java, she joined Maspion Group since 1998, and has graduated in management study from the IPMI International Business School, Indonesia in 1997.

The Activity of the Corporate Secretary during 2016 in Brief

During the year of 2016, the Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities in accordance with the governed rules as follows:

1. *Prepare the 2016 Annual Report of the Company;*
2. *Coordinate the 2016 Annual GMS of the Company including the Public Expose and Press Conference on 29 June 2016;*
3. *Coordinate the information disclosure in the web site of the Company;*
4. *Coordinate the Company reports and correspondences with the Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange;*
5. *Coordinate any other activities related to the Corporate Secretary duties.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Beberapa pelatihan, seminar dan sosialisasi yang pernah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama 2016 adalah sebagai berikut:

1. Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik yang diselenggarakan oleh OJK.
2. Sosialisasi Peraturan Pencatatan dan Pelatihan Sistem Pelaporan IDXNet (e-Reporting).
3. Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan Emiten oleh OJK.
4. Sosialisasi Tax Amnesty yang dikoordinasikan oleh pihak Perbankan.
5. Sosialisasi Peraturan OJK yang lain dan Seminar Kondisi Ekonomi oleh pihak Perbankan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka menerapkan sistem pengendalian internal, Perseroan terus berupaya melaksanakan sistem kontrol yang berkesinambungan dengan memberdayakan sumber daya yang ada, diantaranya sistem kontrol keuangan, kegiatan operasional produksi dan administrasi. Perseroan menerapkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur dalam setiap kegiatan operasional, sehingga secara otomatis dapat terkontrol oleh sistem yang ada.

MANAJEMEN RESIKO

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, Perseroan juga tidak terlepas dari resiko-resiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, antara lain:

1. Pasokan dan harga bahan baku utama yang berfluktuasi.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berusaha untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok, membina hubungan baik dan membeli dari berbagai pemasok, baik luar negeri maupun dalam negeri.

2. Produk Substitusi

Saat ini terdapat beberapa bahan substitusi aluminium seperti besi, stainless steel, seng untuk atap bangunan industri, dan plastik untuk bahan kemasan. Untuk mengurangi resiko ini, Perseroan berusaha untuk tetap mengedepankan kualitas dan karakteristik dari produk yang dihasilkan. Perseroan berkeyakinan bahwa masing-masing bahan tetap memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda dan memiliki keunggulannya masing-masing.

Corporate Secretary Attended Trainings

Some trainings, seminars, and socialization attended by the Corporate Secretary during 2016:

1. *Workshop on Information Disclosure of Issuers and Public Company by OJK.*
2. *Socialization of IDXNet E-Reporting system by Indonesia Stock Exchange.*
3. *Socialization of Corporate Governance and Annual Report of Issuers by OJK.*
4. *Socialization of Tax Amnesty coordinated by the Banks*
5. *Socialization of other OJK rules and regulations, and Global Economics seminars by the Banks*

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In order to implement the internal control system, the company strives to conduct the control system continuously upon the utilization of the existing resources, including the financial control system, operational in production and in administration. The company has implemented the policies and procedures in every operational activities, which is taken care of by existing built in system.

RISK MANAGEMENT

Similar to other businesses, the Company is not isolated from business risks that are influenced by external and internal factors which may impact the Company business:

1. Supply and the fluctuation of main raw material prices

To overcome these issues, the company tried to reduce its dependence on one supplier, maintain good relationship and purchase from various suppliers, both foreign and domestic

2. Substitution Products

Currently there are several substitution materials of aluminum; i.e steel, stainless steel, zinc for the industrial roofing, and plastic for packaging material. To reduce this risk, the Company continues to promote the quality and characteristics of its products. However, the company believes each material type has different characteristics and its own excellence over the others.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

3. Persaingan Usaha

Produk aluminium sheet dan foil memiliki pasar yang beraneka ragam dan tingkat persaingan yang tinggi. Pesaing utama Perseroan, terutama dari negara China, mendapatkan subsidi ekspor dalam bentuk pengembalian pajak dari Pemerintah China. Dalam menghadapi resiko ini, Perseroan telah beberapa kali melakukan ekspansi kapasitas untuk meraih efisiensi dalam hal biaya produksi agar dapat bersaing di pasar global. Perseroan juga mengupayakan untuk meningkatkan kontrol kualitas, efisiensi biaya, keragaman produk, pengiriman, pelayanan dan kemampuan distribusi.

4. Resiko Kredit dan Likuiditas

Adanya krisis komoditas telah menimbulkan penurunan perspektif dari para kreditur terhadap industri logam. Hal ini dapat mengakibatkan terbatasnya fasilitas kredit dari Perseroan. Untuk mengatasi resiko ini, Perseroan telah mendapatkan dukungan penuh dari Grup Perseroan, dan komitmen dari para pemegang saham pengendali.

5. Dampak Lingkungan

Proses produksi Perseroan menghasilkan limbah padat dan gas. Kelestarian lingkungan dan pengontrolan polusi diatur oleh Bapedal (Badan Pengendalian Dampak Lingkungan), dan ada resiko perubahan peraturan. Untuk itu Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan limbah.

6. Resiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Perseroan memiliki hutang bank dalam mata uang asing, dan apabila terdapat fluktuasi kurs Rupiah terhadap mata uang asing, akan ada resiko kenaikan beban bunga dan pinjaman dari Perseroan, dan dapat mempengaruhi pendapatan dari Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya menjaga keseimbangan mata uang antara aktiva dan liabilitas, dan meminimalisasi eksposur terhadap selisih kurs mata uang asing.

7. Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan Pemerintah Indonesia terhadap bea masuk produk Aluminium dapat mempengaruhi biaya produksi dan pendapatan Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya untuk menjaga efisiensi produksi dan biaya lain, agar perubahan kebijakan tidak berpengaruh negatif terhadap pendapatan Perseroan.

3. Business competition

Aluminum sheet and foil products have diverse markets and high level of competition. The Company's major competitors in export market especially from China, have been subsidized by the government with export tax rebate scheme. To face this risk, the Company has several times expanded the capacity to achieve efficiency in production costs in order to compete in the global market. The Company also tries to improve its quality control, diversity of products, delivery, services and distribution capabilities.

4. Credit and Liquidity Risk

The existence of global commodity crisis has negatively impacted creditors' perspective on metal industry, and may influence the credit facilities of the Company. To minimize this risk, the Company has gained the full support from its Group, and the commitment of the controlling shareholders.

5. Environmental Impacts

The Company's production process generates gas and solid waste. Environmental sustainability and pollution control is governed by BAPEDAL (Environmental Impact Control Agency), and there is a risk on regulatory changes. Therefore, the Company would still emphasizes the precautionary principle in waste treatment management.

6. Risk on Foreign Currency Fluctuation

The Company has bank loans in foreign currency, and any fluctuation on Rupiah exchange rate against the foreign currencies, may increase the risk of higher interest expense and outstanding of the loan, and may affect the income of the Company. The Company strives to maintain a balance on the assets and liabilities currencies, and minimize the exposures to foreign exchange rate differences.

7. Government Policy Changes

Any changes on the Government of Indonesia policies on aluminium import duties may affect production costs and revenues of the Company. Therefore, the Company seeks to maintain the efficiency of production and other expenses, to minimize those effects on the Company's income.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Identifikasi dan evaluasi atas risiko dilakukan Perseroan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Penerapan dan efektivitas sistem manajemen resiko dan pengendalian internal dinilai oleh pihak Manajemen cukup baik mengingat kondisi dan kompleksitas dari Perseroan, termasuk di dalamnya pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta sistem manajemen risiko. Namun demikian manajemen tetap berupaya agar kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, termasuk manajemen resiko dan pengendalian intern dapat lebih ditingkatkan.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Selama tahun 2016, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi ataupun sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, maupun setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, yang wajib dipatuhi dan juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap karyawan perlu memahami dan memegang nilai-nilai budaya perusahaan, diantaranya meliputi : Profesionalisme, Kejujuran, Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan, Kepedulian, Kedisiplinan, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INTERNAL CONTROL OF THE COMPANY

Risk identification and evaluation are conducted through each department. Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners that are represented by Audit Committee review and formulate necessary risk strategy and mitigation.

The management views that the implementation of risk management systems and internal controls, is adequate given the circumstances and complexity of the Company, including financial control, operational and regulatory compliance, as well as risk management systems. However, the management still puts effort to improve the quality of implementation of corporate governance practices, including risk management and internal control.

Substantial Case and Administrative sanction

During 2016 there was no any substantial case nor administrative sanction associated with the company or the members of the Boards of Commissioners and Directors.

CODE OF ETHIC AND CORPORATE CULTURE

The code of ethic and corporate culture which are the guidance for all employees in term of behaviour -are to be obeyed by the Board of Commissioners and Directors as well. Every employee needs to know and upholds the values of corporate culture, such as principles of honesty, professionalism, obedience against company's rules and policies, awareness, discipline and constantly trying to perform the best in conducting their tasks and responsibilities..

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sosialisasi yang dilakukan di dalam Perusahaan sampai saat ini dilakukan dengan cara informal di setiap aspek Perseroan. Masing-masing karyawan diharapkan saling mengingatkan akan pentingnya berperilaku sesuai dengan kode etik perusahaan.

Setiap pimpinan dalam departemen perlu memastikan bahwa setiap karyawan dalam lingkup kepemimpinannya telah mematuhi kode etik perusahaan tersebut.

URAIAN MENGENAI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran di dalam Perseroan dilakukan secara fleksibel, tetapi tetap berpegang pada prinsip-prinsip dasar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sistem ini diperlukan agar dapat menjadi fasilitas bagi semua pihak agar dapat melakukan pengaduan dalam Perusahaan. Pengaduan atau penyingkapan pelanggaran dilakukan dengan memanfaatkan media atau sarana telekomunikasi seperti telepon, handphone dan email perusahaan, maupun disampaikan secara langsung tanpa media perantara.

Kewenangan atas pelaksanaan sistem ini dipegang oleh Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pada penerapan sanksi terhadap pelaku dan perlindungan terhadap pelapor. Di tahun 2016, tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Di tahun 2016 belum terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan

The socialization has been done informally on every aspect of the Company. Each employee has to remind each other of the urgency to behave according to the company's code of ethic.

It is necessary for each department leader to make sure that their subordinates obey the company's code of ethic.

BRIEF DESCRIPTION ON WHISTLE-BLOWING SYSTEM

The Whistle-Blowing system in the Company is flexibly implemented, but still adheres on the basic principles of Good Corporate Governance implementation. This system is required to facilitate for all parties to make reports on ethics and law violation in the Company. Reports or violation disclosures is implemented by way of medias or other telecommunication tools, which include telephone, email or mobile phone of the company, or by way of direct reports, without any intermediary.

The authority of this system implementation held by Board of Commissioners and Board of Directors, including the imposition of sanctions against the violators and the protection of the whistle-blower. In 2016, there were no reports or violation disclosures to the Management of the Company.

Employee and Management Share Ownership Program

In 2016, there was no employee and management share ownership program provided by the Company



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

No	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with the Shareholder In Ensuring the Shareholders' Rights Parameter</i>		
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle</i>		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and Shareholders interest.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan <i>Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.</i>	Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i> Ada 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir karena alasan kesehatan, dan 1 (satu) anggota Direksi karena keperluan penting Perusahaan di luar negeri. Namun hal-hal terkait RUPS telah diberitahukan. <i>Two members of Board of Commissioners were absent due to health reasons, and one Director was on important overseas business trip, however Important matters of GMS has been reported.</i>
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun. <i>Summary of GMS Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle</i>		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investor in website.</i>	Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i> Kebijakan komunikasi ini tidak khusus, dan telah didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan, serta mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan. <i>This communication policy is not specific, and has referred to the Company's Articles of Association, basic principles of Corporate Governance and also has considered the current condition and complexity of the Company.</i>

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Function and Role*

Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle*

3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris 4 (empat) orang, dan 2 (dua) diantaranya Komisaris Independen. Komposisi ini memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Regulasi OJK dan juga kondisi internal Perseroan. <i>The Company has 4 (four) members of Board of Commissioners, and 2(two) of them are Independent Commissioners. This composition decision was made based on the Company Articles of Association, OJK rules, and internal condition of the Company</i>
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioners*

4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.</i>
4.3	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Sumber: Pedoman Nominasi dan Remunerasi dari Perusahaan. <i>Source: Nomination and Remuneration Charter of the Company.</i>

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

C. Fungsi dan Peran Direksi

Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Saat ini Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi dan 2 (dua) diantaranya adalah Direktur Independen. Penentuan jumlah dan kompetensi anggota Direksi telah memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan OJK, dan kondisi Perusahaan untuk pengambilan keputusan yang efektif</p> <p><i>The Company has 5(five) Directors, and 2(two) of them are Independent Directors. The decision on the number and competency of the Directors has considered the Articles of Association of the Company and condition for effective decision making.</i></p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors

6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.</p> <p><i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.</i></p>

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan *Participation of Stakeholders' Parameter*

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle*

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. <i>This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company.</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan. <i>Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini dikelola secara sentral oleh Grup Perusahaan, termasuk diantaranya kriteria pemasok dan kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik. <i>This policy is managed centrally by the Group of the Company, including criterias for suppliers and requirement of benchmark in the market, and better communication to vendors on products being supplied, enable the vendors to have a better supply capability.</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan. <i>This management policy is conducted by Finance Department.</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini bersifat informal, dan sebagian sudah tertuang dalam kode etik dan budaya Perseroan. <i>This policy is still informal, and partially outlined in the Code of Conduct and Culture of the Company.</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu. <i>This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive / bonus for employees with qualified years of service.</i>

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure Principle

8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dalam rangka usaha penerapan salah satu aspek Tata Kelola Perusahaan, Alumindo senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, sebagai berikut:

To implement one of GCG points, Alumindo has the commitment to carry out the social responsibility such as:

Lingkungan Hidup

- Pada proses peleburan dan proses pemanasan, penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan dimaksimalkan dan pada saat yang sama mengurangi penggunaan bahan bakar yang cenderung memberikan dampak polusi yang berlebih.
- Penanganan limbah dengan saksama, agar tidak mencemari lingkungan dan pelaporan UKL/UPL dilakukan dengan rutin.

Environmental Sector

- In the casting and heating process, the usage of the natural gas which is eco-friendly over other more polluting fossil fuel has been optimized.
Handling production waste thoroughly in order to avoid contamination of the environment and reporting through UKL/UPL regularly.

Ketenagakerjaan

- Mengutamakan keselamatan kerja di pabrik, dengan mengharuskan penggunaan pelindung saat bekerja dan memberikan pelatihan-pelatihan terkait keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang dapat terjadi.
- Memperhatikan kesejahteraan karyawan, dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kesejahteraan dan perlindungan karyawan.
- Memberikan kesempatan magang atau praktek kerja bagi siswa dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia.

Employment sector

- Promoting work place safety by the use of personal protective equipment and providing relevant training on work safety to minimize accident.
- Paying attention to the employee welfare by providing facilities to support their welfare and protection.
- Providing the opportunities for internships to students from Indonesian vocational schools and universities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Pengembangan sosial dan masyarakat:

- Donor darah masal setiap tiga bulan sekali dengan mengikutsertakan staf dan karyawan Perseroan.
- Kepedulian Sosial dengan berpartisipasi dalam memberikan sumbangan untuk masyarakat yang terdampak oleh bencana alam.
- Pembagian kebutuhan bahan pokok kepada masyarakat yang kurang mampu pada hari-hari besar tertentu.
- Turut memberikan dampak positif terhadap ekonomi warga sekitar lokasi Perseroan, dengan adanya kesempatan berusaha bagi warga sekitar dengan karyawan Perseroan sebagai konsumen utama.

Tanggung jawab produk

- Produk yang dipasarkan Perseroan tidak memberikan dampak buruk bagi kesehatan konsumen.

Society and social development

- *Mass blood donors action on quarterly basis by engaging the staffs and employees*
- *Social awareness by participating on donation to the society who were affected by the natural disaster.*
- *Basic needs donation for the poor community on special days.*
- *Having a positive impact to the economy of the inhabitant located surroundings the company, by their establishment of small informal businesses with Company's employees as major customers.*

Product's responsibility

- *Products sold by the company does not lead to negative impact to health.*

INFORMASI LAINNYA

Other Information

Informasi lebih lanjut terkait dengan Alumindo dapat diperoleh dengan menghubungi alamat berikut ini:

Other information concerning Alumindo is available through the following address:

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

Corporate Secretary Department

Gedung Maspion Lt.7, Jl. Kembang Jepun 38-40, Surabaya 60162 – Indonesia

Phone: +62 31 35314445, 3541040 | Facs: +62 31 3533055, 3533218

Email: cs@alumindo.com

PERNYATAAN ATAS LAPORAN TAHUNAN

Statement on The Annual Report

Dalam rangka memenuhi ketentuan Bapepam-LK mengenai bentuk dan isi Laporan Tahunan, bersama ini seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan pertanggungjawaban atas kebenaran presentasi isi Laporan Tahunan ini.

In fulfilling the regulatory requirement of Bapepam-LK concerning the form and content of the Annual Report, the Boards of Commissioners and Directors herewith confirm the accuracy of this Annual Report presentation.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

The Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the Responsibility on 2016 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. We, the undersigned, hereby certify that all information stated in the 2016 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk is completely presented and are fully responsible for the correctness of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This Statement Letter represents the truth.

Sidoarjo, 18 April 2017

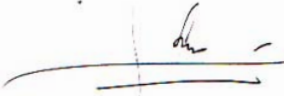
Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Angkasa Rachmawati
Chair Person



Gunardi Go
Commissioner



Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner



Budiprajogo Limanto
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



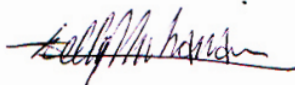
Alim Markus
President Director



Alim Mulia Sastra
Managing Director



Alim Prakasa
Managing Director



Welly Muliawan
Independent Director



Soefianto Djunaedi
Independent Director

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2016, dan 2015

*Financial Statements
For the years ended December 31, 2016, and 2015*



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned:

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP/identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No. 5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Welly Muliawan
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP/identitas lain:
Jl. Kencanasari Timur
10 / J.39, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No. 5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Welly Muliawan
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Kencanasari Timur
10 / J.39, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;
 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. We are responsible for Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 27 Maret 2017 / March 27, 2017

Presiden Direktur /
President Director

Direktur /
Director



Alim Markus

Welly Muliawan



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents**Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report****Laporan Keuangan / Financial Statements**

Halaman / page

Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	53 - 54
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	55
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	56
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	57 - 58
Catatan atas Laporan Keuangan / Notes to Financial Statements	59 - 121

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan
Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 938/KM.1/2015



Accountants &
business advisers

Laporan No. 050/PHAAS-S/GA/III/2017
Laporan Auditor Independen

Report No. 050/PHAAS-S/GA/III/2017
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
 Direksi
 PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
 and Directors
 PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
 Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial
 Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel. + 6231 501 2161 (hunting) | Fax + 6231 501 2335
 Email : sby-office@pkfhadiwinata.com | www.pkfhadiwinata.com
 PKF | Jl. Ngagel Jaya 90 | Surabaya 60283 | Jawa Timur | Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan is a member firm of PKF International network of legally independent firms which does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions on the part of any individual member firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan
Registered Public Accountants

PKF

Accountants &
business advisers

Laporan No. 050/PHAAS-S/GA/III/2017 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 050/PHAAS-S/GA/III/2017 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan
Registered Public Accountants

PKF

Accountants &
business advisers

Laporan No. 050/PHAAS-S/GA/III/2017 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 050/PHAAS-S/GA/III/2017 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Penekanan Suatu Hal

Emphasis of Matter

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan terlampir, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016.

As disclosed in Note 15 to the accompanying financial statements, The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No.KET-669/PP/WPJ.19/2016 in September 30, 2016.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan



Arsono Laksmana, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0341
27 Maret 2017 / March 27, 2017

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,q,4,33,35	46.166.334.726	31.773.447.971	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,33	196.298.089.476	125.237.728.303	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2016 dan 2015	2c,e,g,6,33	87.093.190.871	96.009.966.353	Third parties - net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2016 and 2015
Pihak berelasi	2c,e,g,q,6,33,35	42.747.243.457	47.670.584.939	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	3.886.566.719	1.405.837.513	Other receivables
Persediaan	2h,7	840.062.055.130	729.659.654.409	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,8,33	1.970.856.973	7.934.900.002	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2q,9,33,35	49.117.543.889	184.896.788.501	Related parties
Pihak ketiga	9,33	24.716.525.340	53.354.499.790	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	1.990.244.276	2.527.545.874	Prepaid expenses
Piutang pajak	2o,21a,21c	54.946.756.324	56.617.362.481	Taxes receivable
Piutang dari pihak berelasi	2e,q,12,33,35	75.716.000.000	33.695.496.356	Receivable due from related parties
JUMLAH ASET LANCAR		1.424.711.407.181	1.370.783.812.492	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	13	-	216.060.050	Purchase advances of fixed assets
Investasi yang tersedia untuk dijual	2e,11,33	90.720.000	58.320.000	Available for sale securities
Piutang dari pihak berelasi	2e,q,12,33,35	1.563.944.388	-	Receivable due from related parties
Aset pajak tangguhan	2o,21c	18.635.239.058	25.760.872.648	Deferred tax assets
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.474.552.620.459 tahun 2016 dan Rp1.439.797.822.364 tahun 2015	2j,14	701.939.227.149	792.208.520.867	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp1,474,552,620,459 in 2016 and Rp1,439,797,822,364 in 2015
Aset pengampunan pajak	2k,15	6.089.965.755	-	Tax amnesty assets
Jaminan		-	10.000.000	Guarantee
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		728.319.096.350	818.253.773.565	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.153.030.503.531	2.189.037.586.057	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,16,33	919.410.499.454	974.429.200.634	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,q,16,33,35	87.879.086.040	21.583.573.923	Related parties
Utang lain-lain	2e,33	772.938.144	1.653.489.945	Other payable
Utang pajak	2o,21b,33	615.709.940	832.669.787	Taxes payable
Utang dividen		769.780.147	769.780.175	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,17,33	10.024.905.135	9.168.924.459	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,18,33	611.772.804.949	305.091.867.806	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2e,q,19,33,35	2.426.363.707	57.698.000.000	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,20	33.577.282.409	149.445.831.933	Bank
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		1.667.249.369.925	1.520.673.338.662	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion
Bank	2c,e,20	-	33.911.943.796	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,22,33	82.086.791.545	69.341.303.017	Estimated employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		82.086.791.545	103.253.246.813	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.749.336.161.470	1.623.926.585.475	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal				Capital stock - nominal value
Rp 250 per lembar saham tahun 2016 dan 2015				Rp 250 per share year 2016 and 2015
Modal dasar - 836.000.000 saham tahun 2016 dan 2015				Authorized - 836,000,000 shares year 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and fully paid
616.000.000 saham tahun 2016 dan 2015	23	154.000.000.000	154.000.000.000	616,000,000 shares year 2016 and 2015
Tambahan modal disetor	2l,24	72.324.850.615	66.438.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2c,e	38.419.764.338	100.471.665.313	Other equity components
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya		285.351.334.592	285.351.334.592	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya (defisit)		(146.401.607.484)	(41.150.849.938)	Unappropriated retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS		403.694.342.061	565.111.000.582	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.153.030.503.531	2.189.037.586.057	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN	2m,25,35,36	2.461.800.368.336	3.333.329.653.540	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,26,35	2.398.715.233.863	3.265.954.379.057	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		63.085.134.473	67.375.274.483	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2m,27,35	(32.983.765.282)	(33.708.993.211)	Selling
Umum dan administrasi	2m,28,35	(58.750.175.600)	(59.203.052.697)	General and administrative
Laba penjualan aset tetap	2j,14	-	90.914.378	Gain on disposal of fixed assets
Hasil penjualan barang bekas		1.711.037.436	1.782.910.273	Proceeds from sale of scrap
Klaim Asuransi	32	-	23.076.025.214	Insurance claim
Lain-lain-neto		1.465.605.429	642.021.232	Others-net
LABA (RUGI) USAHA		(25.472.163.544)	55.099.672	INCOME (LOSS) FROM OPERATION
Kerugian kurs mata uang				
uang asing-neto	2c,30	(28.507.406.056)	(19.067.301.275)	Loss on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	31	(44.196.441.226)	(64.526.434.556)	Interest and financial charges
Pendapatan bunga	29	7.134.657.719	9.661.187.921	Interest income
RUGI SEBELUM PAJAK				LOSS BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		(91.041.353.107)	(73.877.448.238)	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan	2o,21c	(8.890.501.302)	20.263.542.471	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN		(99.931.854.409)	(53.613.905.767)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		(7.091.870.849)	(3.297.734.118)	Actuarial loss from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		1.772.967.712	824.433.530	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e	32.400.000	7.920.000	Unrealized gain of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait		(8.100.000)	(1.980.000)	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	(62.076.200.975)	6.582.269.292	Exchange difference due to translation of financial statements
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(167.302.658.521)	(49.498.997.063)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	2p,34	(162,23)	(87,04)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain of available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statement translations	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings		
Saldo per 31 Desember 2014	154.000.000.000	66.438.850.615	19.800.000	93.863.656.021	285.351.334.592	14.936.356.417	614.609.997.645	Balance as of December 31, 2014
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2015	-	-	5.940.000	6.582.269.292	-	(56.087.206.355)	(49.498.997.063)	Comprehensive Income year 2015
Saldo per 31 Desember 2015	154.000.000.000	66.438.850.615	25.740.000	100.445.925.313	285.351.334.592	(41.150.849.938)	565.111.000.582	Balance as of December 31:
Tambahan modal disetor	15,24	5.886.000.000	-	-	-	-	5.886.000.000	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2016	-	-	24.300.000	(62.076.200.975)	-	(105.250.757.546)	(167.302.658.521)	Comprehensive Income (loss) year 2016
Saldo per 31 Desember 2016	154.000.000.000	72.324.850.615	50.040.000	38.369.724.338	285.351.334.592	(146.401.607.484)	403.694.342.061	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.475.640.485.300	3.468.401.914.411	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.313.139.156.865)	(1.755.473.541.060)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban operasional	(84.110.133.628)	(94.184.637.789)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	5.054.833.984	9.815.243.125	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	3.176.642.865	25.500.957.078	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(44.850.253.363)	(64.658.193.780)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	7.417.689.340	160.180.530.608	Received of taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49.190.107.633	1.749.582.272.593	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.557.937.540)	(437.535.496)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) investasi jangka pendek	(71.060.361.173)	85.102.807.527	Proceed (payment) short-term investment
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak berelasi	(43.584.448.032)	31.803.945.070	Decrease (increase) of accounts receivable from related parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	90.914.378	Proceed from sale of fixed assets
Pengembalian jaminan	10.000.000	-	Guarantee returns
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(117.192.746.745)	116.560.131.479	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi	(55.271.636.293)	57.698.000.000	Proceed (payment) payable due-related parties
Pembayaran utang jangka panjang	(149.780.493.320)	(152.951.460.052)	Payment for long-terms loan
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	306.680.937.115	(1.736.805.640.304)	Proceed (payment) from short-term bank borrowings
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	101.628.807.502	(1.832.059.100.356)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	33.626.168.390	34.083.303.716	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2016	2015	
JUMLAH PINDAHAN	33.626.168.390	34.083.303.716	<i>TRANSFERRED BALANCE</i>
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	31.773.447.971	51.502.003.307	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR</i>
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(19.233.281.635)	(53.811.859.052)	<i>EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	46.166.334.726	31.773.447.971	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 175 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0952023 tanggal 24 Juli 2015, yang isinya antara lain mengenai persetujuan untuk penyesuaian seluruh anggaran dasar Entitas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai berproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil* dan *aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah.

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 989 orang pada tahun 2016 dan 1.059 orang pada tahun 2015.

1. GENERAL**a. Establishment and General Information**

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 175 dated June 30, 2015 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-AH.01.03-0952023 dated Juli 24, 2015, concerning the changes of the Entity's Article of Association to conform with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East.

The Entity has permanent employee an average of 989 employees in 2016 and 1,059 employees in 2015.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris
 Angkasa Rachmawati
 Gunardi Go
 Supranoto Dipokusumo
 Budiprajogo Limanto

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur
 Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Welly Muliawan
 Tjoe Soefianto Djunaedi

President Director
 Directors

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
 Anggota
 Budiprajogo Limanto
 Heri Kustyono Rudiantoro
 Sali Adi Nugroho

Chairman
 Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Dewan Direksi	9.622.458.152	10.244.541.016	Board of Directors
Dewan Komisaris	8.709.185.349	8.356.804.435	Board of Commissioners
Jumlah	18.331.643.501	18.601.345.451	Total

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 616.000.000 lembar pada tahun 2016 dan tahun 2015, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat catatan 23).

All of the Entity's shares amounted to 616,000,000 shares in 2016 and 2015 were listed in Indonesian Stock Exchange (see note 23).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2017.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- PSAK 1 (revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015), "Segmen Operasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 27, 2017.

a. Statement of Compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2016, did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- PSAK 1 (revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK 5 (revised 2015), "Operating Segment"

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- d. PSAK 7 (revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- e. PSAK 15 (revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- f. PSAK 16 (revisi 2015), "Aset Tetap"
- g. PSAK 19 (revisi 2015), "Aset Tak Berwujud"
- h. PSAK 22 (revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- i. PSAK 24 (revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- j. PSAK 25 (revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- k. PSAK 53 (revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- l. PSAK 65 (revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- m. PSAK 66 (revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- n. PSAK 67 (revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- o. PSAK 68 (revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- p. ISAK 30 (revisi 2015), "Pungutan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Financial Statement Presentation (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- d. PSAK 7 (revised 2015), "Related Parties Disclosure"
- e. PSAK 15 (revised 2015), "Investments in Associates and Joint Venture"
- f. PSAK 16 (revised 2015), "Fixed Asset"
- g. PSAK 19 (revised 2015), "Intangible Asset"
- h. PSAK 22 (revised 2015), "Business Combination"
- i. PSAK 24 (revised 2015), "Employee Benefits"
- j. PSAK 25 (revised 2015), "Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors"
- k. PSAK 53 (revised 2015), "Share Based Payment"
- l. PSAK 65 (revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- m. PSAK 66 (revised 2015), "Joint Arrangements"
- n. PSAK 67 (revised 2015), "Disclosure of Interest in Other Entity"
- o. PSAK 68 (revised 2015), "Fair Value Measurement"
- p. ISAK 30 (revised 2015), "Collection"

As at authorization date of these financial statements, the management still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to the Entity's financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Entity applied PSAK 10 (revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

For the purposes of financial statements presentation, the Entity's accounts are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at statements of financial position;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and presented as part of other equity components in the statements of financial position.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

		31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
1 Dollar Amerika/Rupiah (penuh)	USD	13.436	13.795	United States Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 EURO/Rupiah (penuh)	EUR	14.162	15.070	EURO 1/Rupiah (full amount)
1 GBP/Rupiah (penuh)	GBP	16.508	20.451	GBP 1/Rupiah (full amount)
1 Yen Jepang/Rupiah (penuh)	JPY	115	115	Japanese Yen 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	HKD	1.732	1.780	Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	SGD	9.299	9.751	Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 RMB China/Rupiah (penuh)	RMB	1.937	2.124	RMB China 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Australia/Rupiah (penuh)	AUD	9.724	10.064	Australian Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh)	NTD	418	419	Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Entitas telah menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK 50 (revisi 2014), mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK 55 (revisi 2014), menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK 60 (revisi 2014), menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and not use as collateral and unrestricted its use.

e. Financial Instruments

The Entity has adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosure". The Entity classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

PSAK 50 (revised 2014), provides further criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criteria to settle on a net basis. PSAK 55 (revised 2014), provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument and provision for financial instruments on the measurement date and after initial recognition. PSAK 60 (revised 2014), provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kategori ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statements of profit or loss.

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this category are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2016 and 2015, the Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

2. Held to maturity investments.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2016 and 2015, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, uang muka pembelian aset tetap dan piutang dari pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2016 and 2015, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. *Loan and receivables.*

In 2016 and 2015, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, purchase advances, purchase advances of fixed asset and receivable due from related parties.

4. *Financial assets classified as available for sale.*

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.

In 2016 and 2015, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss.*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are financial liabilities that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)
 Pada tahun 2016 and 2015, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss (continued)*
In 2016 and 2015, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss.

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost.*

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2016 and 2015, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank borrowings and long-term bank loans.

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Entity evaluate at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijaminakan atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan piutang lain-lain diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counter parties.

f. Short-Term Investment

Time Deposits

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Accounts and Other Receivable

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for declining in value of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Entitas telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" (revisi 2015) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap kebijakan akuntansi mengenai aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

The Entity has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" (revised 2015) as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of fixed assets that are not use or disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss from disposition of fixed assets is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas menerapkan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

k. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provide accounting treatment related to tax amnesty assets and liabilities under the Law No. 11, 2016 about Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition cost of tax amnesty assets is deemed cost and be the basis for the Entity in measurement after initial recognition.

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Entity charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

n. Estimated Employee Benefits Liabilities

The Entity applied PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "*Projected Unit Credit*" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized as "*Other Comprehensive Income*" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

o. Perpajakan

Entitas telah menerapkan PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 (revisi 2011), "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba periode berjalan dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

o. Taxation

The Entity has applied PSAK 46 (revised 2014) "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against to reduce taxable income in the future which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offsetted in statements of financial position, in the same manner of current tax assets and liabilities are presented.

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56 (revised 2011), "Earning per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

r. Sewa

Berdasarkan PSAK 30 (revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Informasi Segmen

Sesuai PSAK 5 (revisi 2015), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

q. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (revised 2015) "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

r. Leases

PSAK 30 (revised 2011), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

s. Segment Information

In accordance with PSAK 5 (revised 2015), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

t. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

u. Standar Akuntansi Baru

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti investasi"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap"
- b. PSAK 69, "Agrikultur"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

t. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

u. The New Accounting Standards

Standards amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- a. *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"*
- b. *ISAK 31, "Interpretation on the Scope of PSAK 13: Investment Property"*

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- a. *Amendment to PSAK 16, "Fixed Asset"*
- b. *PSAK 69, "Agriculture"*

As at authorization date of these financial statements, the management still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to the Entity's financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2.e.

Corporate Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Provision for Declining in Value of Accounts Receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp129.840.434.328 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp143.680.551.292. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp82.086.791.545 (31 Desember 2015 sebesar Rp69.341.303.017). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 22.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Provision for Declining in Value of Accounts Receivable (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable. The carrying amount of the Entity accounts receivable after provision for declining in value as of December 31, 2016 amounted to Rp129,840,434,328 and December 31, 2015 amounted to Rp143,680,551,292, respectively. Further details are shown in note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employees' Benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2016 amounted to Rp82,086,791,545 (December 31, 2015 amounted to Rp69,341,303,017). Further details are disclosed in note 22.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp701.939.227.149 (31 Desember 2015 sebesar Rp792.208.520.867). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2016 amounted to Rp701,939,227,149 (December 31, 2015 amounted to Rp792,208,520,867). Further details are disclosed in note 14.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Terdiri dari:

Consist of:

	2016	2015	
Kas	192.458.309	130.271.013	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.431.978.171	3.847.004.615	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	477.670.760	14.041.931	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	219.828.411	63.837.604	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	13.793.263	22.137.250	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	12.107.448	11.170.915	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.441.612	8.272.999	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank	6.404.538	5.838.596	Standard Chartered Bank
PT Bank CTBC Indonesia	5.908.212	2.064.008	PT Bank CTBC Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	4.486.415	2.794.453	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk	4.143.394	8.421.848	PT Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	13.283.619	PT Bank ANZ Indonesia
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			U.S. Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	33.478.036.468	16.189.154.806	PT Bank Danamon Indonesia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank ICBC Indonesia	6.172.345.230	275.236.185	PT Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank	486.656.488	305.097.531	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	298.730.515	953.819.408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	233.715.458	7.138.679.502	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	94.922.653	380.021.349	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	78.655.822	50.392.031	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	47.366.871	63.478.796	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	33.235.558	34.442.528	PT Bank ANZ Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	-	1.966.678.795	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
RMB - Pihak ketiga			RMB - Third party
PT Bank ICBC Indonesia	111.136.277	122.436.557	PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	753.312.853	72.303.871	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Jumlah	46.166.334.726	31.773.447.971	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 35).

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia Tbk, according to management, were made at similiar terms and conditions as those placed with third parties (note 35).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Terdiri dari:

Consist of:

	2016	2015	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.058.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.530.316.284	82.512.061.090	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	29.968.259.020	33.354.205.711	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank ICBC Indonesia	7.741.514.172	9.285.773.170	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Euro - Pihak ketiga			<i>Euro - Third party</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	85.688.332	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	196.298.089.476	125.237.728.303	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates of time deposits per annum</i>
Rupiah	3,65% - 4,25%	-	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	0,05% - 0,5%	0,1% - 1,8%	<i>U.S. Dollar</i>
Euro	-	0,1% - 0,2%	<i>Euro</i>
Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 18).			<i>The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 18).</i>

6. PIUTANG USAHA**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

Terdiri dari:

Consist of:

	2016	2015	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	48.090.150.649	48.786.466.704	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	39.250.794.789	47.471.254.216	<i>Local customers</i>
Jumlah	87.340.945.438	96.257.720.920	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	87.093.190.871	96.009.966.353	Net
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	37.548.646.045	38.722.689.300	<i>PT Maspion</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	2.848.234.308	328.344.871	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	2.077.986.712	7.467.217.600	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
PT Indal Steel Pipe	148.630.460	121.106.280	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT UACJ Indal Aluminium	73.363.750	30.031.000	<i>PT UACJ Indal Aluminium</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	38.686.604	-	<i>PT Alaskair Maspion Indonesia</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	-	944.351.999	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
PT Bumi Maspion	-	33.000.000	<i>PT Bumi Maspion</i>
Lain-lain	11.695.578	23.843.889	<i>Others</i>
Jumlah	42.747.243.457	47.670.584.939	Total
Neto	129.840.434.328	143.680.551.292	Net

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

Terdiri dari:

Consist of:

	2016	2015	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	60.761.515.386	53.626.176.842	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	64.294.549.115	79.035.484.092	1-30 days
31-60 hari	2.459.182.212	5.686.559.450	31-60 days
61-90 hari	15.788.915	4.628.990.330	61-90 days
91-120 hari	2.557.153.267	951.095.145	91-120 days
Jumlah	130.088.188.895	143.928.305.859	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
Neto	129.840.434.328	143.680.551.292	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	48.205.878.309	50.261.405.028	U.S. Dollar
Rupiah	81.882.310.586	93.513.722.015	Rupiah
Pound Sterling Inggris	-	153.178.816	Great Britain Pound Sterling
Jumlah	130.088.188.895	143.928.305.859	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
Neto	129.840.434.328	143.680.551.292	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Tidak ada pencadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN**7. INVENTORIES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2016	2015	
Barang dalam proses	294.823.209.412	322.261.635.090	Work in process
Bahan baku	233.885.059.876	62.589.041.362	Raw materials
Persediaan dalam perjalanan	149.336.232.904	176.326.099.574	Goods in transit
Suku cadang	79.033.600.360	83.513.921.172	Spare parts
Barang jadi	61.332.505.810	62.997.536.970	Finished goods
Bahan pembantu	21.651.446.768	21.971.420.241	Indirect materials
Jumlah	840.062.055.130	729.659.654.409	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without any provision declining in value of inventories.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD40.000.000 dan USD54.000.000 pada tahun 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Seluruh persediaan tidak digunakan sebagai jaminan.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.970.856.973 dan Rp7.934.900.002.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd	42.701.610.593	177.179.713.331	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	3.570.661.760	4.753.375.795	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers, Pte., Ltd	2.845.271.536	2.963.699.375	<i>Alim Brothers, Pte., Ltd</i>
Jumlah	49.117.543.889	184.896.788.501	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.941.230.609	-	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</i>
Bharat Aluminium Company Ltd	5.038.177.536	-	<i>Bharat Aluminium Company Ltd</i>
Rio Tinto Alcan Pte., Ltd	180.766.063	8.690.352.307	<i>Rio Tinto Alcan Pte., Ltd</i>
Fausto Holdings Limited	-	10.453.423.769	<i>Fausto Holdings Limited</i>
Yang Zhou Metallurgical Machinery Co., Ltd	-	7.699.455.633	<i>Yang Zhou Metallurgical Machinery Co., Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5 milyar)	3.556.351.132	26.511.268.081	<i>Others (less than Rp 5 billion each)</i>
Jumlah	24.716.525.340	53.354.499.790	<i>Total</i>
Jumlah	73.834.069.229	238.251.288.291	Total

Rincian mata uang asing dari uang muka pembelian lihat catatan 33.

7. INVENTORIES (continued)

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD40,000,000 and USD54,000,000 in 2016 and 2015.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

All inventories are not pledged as collateral.

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,970,856,973 and Rp7,934,900,002, respectively.

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

The details of foreign currency of purchase advances see note 33.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2016	2015	
Asuransi	1.704.146.058	2.169.969.778	Insurance
Sewa	11.902.818	18.261.269	Rental
Lain-lain	274.195.400	339.314.827	Others
Jumlah	1.990.244.276	2.527.545.874	Total

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2016	2015	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry Tbk 144.000 lembar tahun 2016 dan 2015	18.000.000	18.000.000	Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry Tbk 144,000 Shares in 2016 and 2015
Laba yang belum direalisasi	72.720.000	40.320.000	Unrealized gain
Nilai pasar	90.720.000	58.320.000	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2016	2015	
Saldo awal	40.320.000	32.400.000	Beginning balance
Peningkatan nilai efek	32.400.000	7.920.000	Increase in value of securities
Saldo akhir	72.720.000	40.320.000	Ending balance

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2016	2015	
Lancar			Current
PT Indal Steel Pipe Industry	41.249.000.000	-	PT Indal Steel Pipe Industry
PT Anekakabel Ciptaguna	34.467.000.000	33.577.999.927	PT Anekakabel Ciptaguna
Alim Brothers, Pte. Ltd.	-	117.496.429	Alim Brothers, Pte. Ltd.
Jumlah	75.716.000.000	33.695.496.356	Total
Tidak lancar			Non-current
Chin Fung Trading Co.	1.171.894.538	-	Chin Fung Trading Co.
Alim Brothers, Pte. Ltd.	392.049.850	-	Alim Brothers, Pte. Ltd.
Jumlah	1.563.944.388	-	Total
Jumlah	77.279.944.388	33.695.496.356	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

	2016	2015	
Tingkat bunga piutang per tahun Rupiah	10,40%	10,25% - 11%	<i>Interest rates of receivables per annum Rupiah</i>
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of receivables by currency are as follows:</i>
Rupiah	75.716.000.000	33.577.999.927	<i>Rupiah</i>
Dollar Singapura	392.049.850	117.496.429	<i>Singapore Dollar</i>
Dollar Hongkong	1.171.894.538	-	<i>Hongkong Dollar</i>
Jumlah	77.279.944.388	33.695.496.356	Total

Seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut di atas, kecuali Alim Brothers, Pte Ltd, merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables to related parties above, except Alim Brothers, Pte Ltd, represents fund lent by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Pada tahun 2016 dan 2015, piutang dari Alim Brothers, Pte Ltd merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas.

In 2016 and 2015, the receivable from Alim Brothers, Pte Ltd are receivable of Entity's utility.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

13. PURCHASE ADVANCES OF FIXED ASSETS

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan, serta kontrak konstruksi bangunan dalam rangka perluasan Entitas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar nihil dan pada 31 Desember 2015 sebesar Rp216.060.050.

This account represent purchase advances of machineries and equipment, advance for construction of building in connection with the Entity's expansion. The balance as of December 31, 2016 amounted to nil and as of December 31, 2015 amounted to Rp216,060,050.

Entitas tidak mempunyai saldo uang muka pembelian aset tetap kepada pihak berelasi.

The Entity doesn't have purchase advances of fixed assets to related party.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari :

This account consists of :

	1 Januari / January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2016	
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	156.384.079.717	-	-	-	(4.069.727.047)	152.314.352.670	Land
Bangunan	150.465.646.872	-	-	-	(3.915.706.215)	146.549.940.657	Building
Mesin dan peralatan	1.848.173.114.245	164.506.010	-	429.294.802	(47.852.441.132)	1.800.914.473.925	Machineries and equipment
Kendaraan	50.316.498.671	-	-	-	(1.309.432.622)	49.007.066.049	Vehicles
Inventaris	20.929.116.392	77.488.519	-	-	(542.749.119)	20.463.855.792	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing aset</u>
Kendaraan	547.957.127	-	-	-	(14.259.993)	533.697.134	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	75.803.663	159.886.384	-	-	1.754.977	237.445.024	Building
Mesin dan peralatan	5.114.126.544	2.154.976.081	-	(429.294.802)	(369.882.737)	6.469.925.086	Machineries and equipment
Lain-lain	-	1.080.546	-	-	10.725	1.091.271	Others
Jumlah	2.232.006.343.231	2.557.937.540	-	-	(58.072.433.163)	2.176.491.847.608	Sub Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	112.944.563.053	2.749.664.428	-	-	(1.328.145.871)	114.366.081.610	Building
Mesin dan peralatan	1.256.632.246.627	46.416.457.809	-	-	(12.088.295.467)	1.290.960.408.969	Machineries and equipment
Kendaraan	49.209.031.482	432.951.017	-	-	(1.131.458.072)	48.510.524.427	Vehicles
Inventaris	20.464.023.900	181.272.910	-	-	(463.388.625)	20.181.908.185	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing aset</u>
Kendaraan	547.957.302	-	-	-	(14.260.034)	533.697.268	Vehicles
Jumlah	1.439.797.822.364	49.780.346.164	-	-	(15.025.548.069)	1.474.552.620.459	Sub Total
Nilai buku	792.208.520.867					701.939.227.149	Net book value

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari / January 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2015	
Biaya perolehan :							At cost :
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	141.023.410.778	-	-	-	15.360.668.939	156.384.079.717	Land
Bangunan	132.885.228.959	-	-	2.715.498.501	14.864.919.412	150.465.646.872	Building
Mesin dan peralatan	1.659.580.306.626	152.549.217	(1.913.936)	5.065.247.861	183.376.924.477	1.848.173.114.245	Machineries and equipment
Kendaraan	45.542.684.874	-	(32.272.727)	-	4.806.086.524	50.316.498.671	Vehicles
Inventaris	18.850.521.336	15.826.454	-	5.988.689	2.056.779.913	20.929.116.392	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing aset</u>
Kendaraan	494.134.589	-	-	-	53.822.538	547.957.127	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	2.692.856.570	186.054.801	-	(2.720.088.501)	(83.019.207)	75.803.663	Building
Mesin dan peralatan	11.457.183.150	83.105.024	-	(5.066.646.550)	(1.359.515.080)	5.114.126.544	Machineries and equipment
Jumlah	2.012.526.326.882	437.535.496	(34.186.663)	-	219.076.667.516	2.232.006.343.231	Sub Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	97.848.192.630	2.715.720.697	-	-	12.380.649.726	112.944.563.053	Building
Mesin dan peralatan	1.071.089.684.831	46.462.383.738	(1.913.936)	-	139.082.091.994	1.256.632.246.627	Machineries and equipment
Kendaraan	43.056.984.838	1.116.155.270	(32.272.727)	-	5.068.164.101	49.209.031.482	Vehicles
Inventaris	18.146.593.611	232.979.498	-	-	2.084.450.791	20.464.023.900	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing aset</u>
Kendaraan	444.721.235	36.075.000	-	-	67.161.067	547.957.302	Vehicles
Jumlah	1.230.586.177.145	50.563.314.203	(34.186.663)	-	158.682.517.679	1.439.797.822.364	Sub Total
Nilai buku	781.940.149.737					792.208.520.867	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	-	90.914.378	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	-	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan	-	90.914.378	Gain on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pabrikasi	49.319.949.401	49.653.179.023	Manufacturing expenses
Beban penjualan	9.432.000	12.830.701	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	450.964.763	897.304.479	General and administrative expenses
Jumlah	49.780.346.164	50.563.314.203	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar untuk masing-masing jenis aset tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 untuk tanah adalah sebesar Rp98 milyar, bangunan sebesar Rp71 milyar, sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp6.708.461.381 dan Rp5.189.930.207.

Per 31 Desember 2016, aset dalam pelaksanaan sebesar Rp6 milyar terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2017 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 25%-95%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2023, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2024, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD210.000.000 dan Rp955.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan sebesar USD195.000.000 dan Rp1.455.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

14. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2016 and 2015 for land amounted to Rp98 billion, building amounted to Rp71 billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2016 and 2015 amounted to Rp6,708,461,381 and Rp5,189,930,207, respectively.

As of December 31, 2016, assets under construction amounted to Rp6 billion mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2017 with current percentages of completion between 25%-95%.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2023, No. 14 will be mature on 2024, No. 11 and No.13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD210,000,000 and Rp955,000,000 as of December 31, 2016 and USD195,000,000 and Rp1,455,000,000 as of December 31, 2015.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**15. TAX AMNESTY ASSETS**

Aset pengampunan pajak terdiri dari :

This account consists of :

1 Januari / January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2016
Biaya perolehan :					
Pemilikan langsung					
Tanah	5.886.000.000	-	-	203.965.755	6.089.965.755
Nilai buku	-	5.886.000.000		203.965.755	6.089.965.755

At cost :*Direct acquisitions*

Land

Net book value

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak yang telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar sebesar Rp5.886.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 in September 30, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer amounted to Rp5,886,000,000 with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

16. UTANG USAHA**16. ACCOUNTS PAYABLE**

Terdiri dari:

Consist of:

	2016	2015	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri	891.322.896.543	944.210.738.068	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	28.087.602.911	30.218.462.566	Local suppliers
Jumlah	919.410.499.454	974.429.200.634	Total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Chin Fung Trading Co.	74.069.388.068	3.257.938.563	Chin Fung Trading Co.
PT Anekakabel Ciptaguna	6.647.287.960	7.934.117.032	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Maspion	4.386.315.853	3.829.983.833	PT Maspion
Alim Brothers, Pte. Ltd	2.726.996.459	4.274.566.549	Alim Brothers, Pte. Ltd
PT Trisulapack Indah	23.668.400	36.824.200	PT Trisulapack Indah
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	16.321.800	-	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Steel Pipe	7.507.500	-	PT Indal Steel Pipe
PT Maxim Houseware Indonesia	1.600.000	-	PT Maxim Houseware Indonesia
Southern Aluminium Industry, Ltd	-	2.249.281.846	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Alaskair Maspion Indonesia	-	861.900	PT Alaskair Maspion Indonesia
Jumlah	87.879.086.040	21.583.573.923	Total
Jumlah	1.007.289.585.494	996.012.774.557	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

	2016	2015	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	947.163.473.867	956.035.345.368	U.S. Dollar
Rupiah	55.450.987.847	33.355.850.377	Rupiah
Euro	1.869.243.879	2.729.950.140	Euro
SG Dollar	1.276.688.805	1.469.890.675	SG Dollar
GB Poundsterling	934.475.119	911.266.081	GB Poundsterling
AU Dollar	370.903.173	74.788.484	AU Dollar
HK Dollar	136.553.060	229.590.791	HK Dollar
RMB	86.221.144	1.190.200.815	RMB
JPY	1.038.600	15.891.826	JPY
Jumlah	1.007.289.585.494	996.012.774.557	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2016	2015	
Listrik dan air	8.433.502.165	7.487.934.967	Electricity and water
Jasa manajemen	270.000.000	270.000.000	Management fee
Gaji	59.406.199	34.068.270	Salary
Provisi dan bunga	-	653.812.094	Provision and interest
Lain-lain	1.261.996.771	723.109.128	Others
Jumlah	10.024.905.135	9.168.924.459	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 35).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 35).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2016	2015	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD10.507.868 tahun 2016 IDR87.550.000.000 tahun 2016 dan USD9.543.784 tahun 2015 IDR 96.550.000.000 tahun 2015	228.733.716.958	228.206.495.176	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD10,507,868 in 2016 IDR87,550,000,000 in 2016 and USD9,543,784 in 2015 IDR 96,550,000,000 in 2015
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD11.138.069 tahun 2016 dan USD 2.600.984 tahun 2015	149.651.090.919	35.880.572.211	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD11,138,069 in 2016 and USD 2,600,984 in 2015
PT Bank Danamon Indonesia Tbk USD10.441.994 tahun 2016 dan nihil tahun 2015	140.298.637.430	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk USD10,441,994 in 2016 and nil in 2015
Standard Chartered Bank USD6.928.353 tahun 2016 dan nihil tahun 2015	93.089.359.642	-	Standard Chartered Bank USD6,928,353 in 2016 and nil in 2015
PT Bank ICBC Indonesia nihil tahun 2016 dan USD2.972.439 tahun 2015	-	41.004.800.419	PT Bank ICBC Indonesia nil in 2016 and USD2,972,439 in 2015
Jumlah	611.772.804.949	305.091.867.806	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum for the current year
Dollar Amerika Serikat	2,5% - 5%		U.S. Dollar
Rupiah	10,75%		Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Impor atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD60.000.000 (termasuk sub limit *Trust Receipt* sebesar USD20.000.000) dan fasilitas kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp96.550.000.000 pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman tersebut masing-masing telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 September 2017 dan 23 Desember 2017. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents working capital loan L/C Import or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD60,000,000 (include sub limit *Trust Receipt* amounted to USD20,000,000) and working capital loan facility amounted to Rp96,550,000,000 in 2016 and 2015. The loans is extended until September 16, 2017 and December 23, 2017, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio) maksimal 200%;
- EBITDA to interest minimal 130%;
- NPM minimal 1%.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio) maximum 200%;
- EBITDA to interest minimum 130%;
- NPM minimum 1%.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD5.800.000 pada tahun 2016 dan USD10.000.000 pada tahun 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 September 2017.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Utang pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited merupakan kredit modal kerja yang meliputi:

a. Limit gabungan sebesar USD20.000.000 pada tahun 2016 dan 2015, yang merupakan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (UPAS), fasilitas kredit berdokumen, pinjaman impor dan kredit ekspor.

b. Fasilitas *treasury* yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD500.000 tahun 2016 dan 2015.

Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan ditinjau kembali paling lambat 30 Mei 2017.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 100%;
- Gearing external ratio* maksimal 2:1;
- Rasio kecukupan membayar hutang minimal 100%.

Standard Chartered Bank

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight / Usance /UPAS/SKBDN*) sebesar USD22.500.000 pada tahun 2016 dan USD30.000.000 pada tahun 2015. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Januari 2017. Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/ UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD5,800,000 in 2016 and USD10,000,000 in 2015, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on September 28, 2017.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited represent working capital credit facility include:

a. Combined limit amounted to USD20,000,000 in 2016 and 2015, which are deferred payment credit facility, usance paid at sight (UPAS) facility, documentary credit facility, clean import loan and export packing credit.

b. Treasury facilities that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through spot, forward and option amounted to USD500,000 in 2016 and 2015.

The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be reviewed on May 30, 2017.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 100%;
- Gearing external ratio* maximum 2:1;
- The debt service coverage ratio minimum 100%.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/ SKBDN*) amounted to USD22,500,000 in 2016 and USD30,000,000 in 2015. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on January 31, 2017. This facility shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dan fasilitas *Pre Export Financing* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000 dan Transaksi Valuta Asing sebesar USD2.800.000 pada tahun 2016, sedangkan untuk tahun 2015 adalah fasilitas *Omnibus Trade* dengan maksimum kredit sebesar USD15.000.000. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Maret 2017. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka. Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 100%;
- Debt service coverage ratio* minimal 120%;
- Leverage ratio* maksimal 250%.

19. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, represents working capital loan for *Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN) and Pre Export Financing facility with maximum credit of USD10,000,000 and Foreign Exchange Transactions amounted to USD2,800,000 in 2016, whereas for 2015 is Omnibus Trade facility with maximum credit of USD15,000,000. The loan is extended until March 14, 2017. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance. The credit agreement is still under extension.*

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 100%;
- Debt service coverage ratio* minimum 120%;
- Leverage ratio* maximum 250%.

19. PAYABLE DUE TO RELATED PARTIES

	2016	2015	
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	2.426.363.707	23.087.000.000	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Steel Pipe	-	33.532.000.000	PT Indal Steel Pipe
PT Maspion	-	700.000.000	PT Maspion
PT Maspion Industrial Estate	-	379.000.000	PT Maspion Industrial Estate
Jumlah	2.426.363.707	57.698.000.000	Total

Seluruh utang kepada pihak berelasi tersebut merupakan utang yang timbul dari penerimaan pinjaman dana yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan dengan suku bunga 10,40% per tahun.

All those payable to related party above represents fund borrowing which were made with no definite terms of repayment and without any collaterals with interest 10.40% per annum.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2016	2015	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Dollar Amerika Serikat - pihak ketiga			<i>United States Dollar - third parties</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
(USD1.666.666 tahun 2016 dan USD9.166.667 tahun 2015)	22.393.328.208	126.454.165.267	<i>(USD1,666,666 year 2016 and USD9,166,667 year 2015)</i>
PT Bank CTBC Indonesia			<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
(USD833.333 tahun 2016 dan USD4.166.667 tahun 2015)	11.196.666.308	57.479.166.667	<i>(USD833,333 year 2016 and USD4,166,667 year 2015)</i>
Sub jumlah	33.589.994.516	183.933.331.934	<i>Sub total</i>
<u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u>			<u>Less: unamortized cost expense</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	(319.165.018)	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank CTBC Indonesia	(12.712.107)	(256.391.187)	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Nilai wajar	33.577.282.409	183.357.775.729	<i>Fair value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	33.577.282.409	149.445.831.933	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, neto	-	33.911.943.796	<i>Long-term portion, net</i>
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Dolar Amerika Serikat	4% - 4,75%		<i>U.S. Dollar</i>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 25 November 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai USD40.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 100%;
- Gearing external ratio maksimal 2:1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On November 25, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to USD40,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum 100%;
- Gearing external ratio maximum 2:1.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Utang pada PT Bank CTBC Indonesia, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD10.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 3 tahun terhitung sejak penarikan pertama dengan masa ketersediaan adalah 12 bulan yang berakhir pada tanggal 18 Maret 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA maksimal 100%;
- Debt to equity ratio maksimal 200%;
- Rasio pembayaran dividen maksimal 50%.

PT Bank CTBC Indonesia

The loan from PT Bank CTBC Indonesia, represents medium term loan amounted to USD10,000,000. The period of the loan facility is 3 years from the date of first drawdown which availability period will be 12 month, which will be ended on March 18, 2017.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to EBITDA maximum 100%;
- Debt to equity ratio maximum 200%;
- Dividend payout ratio maximum 50%.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Piutang Pajak

Terdiri dari:

a. Taxes Receivable

Consist of:

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2016	54.946.756.324	-	Year 2016
Tahun 2015	-	56.617.362.481	Year 2015
Jumlah	54.946.756.324	56.617.362.481	Total

Pada tahun 2016, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2015 sebesar Rp56.617.362.481 berdasarkan SPMKP Nomor: 80763/092-0763-2016 tanggal 9 Agustus 2016.

In 2016, the Entity receive Tax Refund of Overpayment Letter Corporate Income Tax year 2015 amounted to Rp56,617,362,481 based on SPMKP Nomor: 80763/092-0763-2016, dated August 9, 2016.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	580.418.002	686.971.411	Article 21
Pasal 23	27.286.635	145.698.376	Article 23
Pasal 26	8.005.303	-	Article 26
Jumlah	615.709.940	832.669.787	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefit (expenses) of the Entity are consist of as follows:

	2016	2015	
Pajak tangguhan	(8.890.501.302)	20.263.542.471	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	(8.890.501.302)	20.263.542.471	Total tax benefit (expense)
Pajak kini			Current tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:			A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:
	2016	2015	
Rugi sebelum pajak	(91.041.353.107)	(73.877.448.238)	Loss before tax
Dikurangi:			Less:
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(46.240.991.449)	(57.674.238.036)	Exchange difference due to translation of financial statements
Rugi sebelum pajak	(137.282.344.556)	(131.551.686.274)	Loss before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	3.130.038.321	5.491.566.141	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	5.653.617.679	1.110.063.196	Post employment benefits
Utang sewa pembiayaan	-	36.075.000	Finance lease payable
Jumlah	8.783.656.000	6.637.704.337	Total
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(445.623.688)	(860.615.201)	Interest income subjected to Final tax
Beban representasi dan sumbangan	4.870.736.182	5.767.058.732	Representation and donations expenses
Beban pegawai	513.385.311	1.179.155.713	Employee expenses
Tebusan pengampunan pajak	117.720.000	-	Redemption of tax amnesty
Jumlah	5.056.217.805	6.085.599.244	Total
Rugi fiskal	(123.442.470.751)	(118.828.382.693)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2016	(123.442.470.751)	-	Year 2016
Tahun 2015	-	(118.828.382.693)	Year 2015
Tahun 2014	-	(11.922.989.353)	Year 2014
Tahun 2013	-	(37.036.759.913)	Year 2013
Jumlah rugi fiskal	(123.442.470.751)	(167.788.131.959)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			Prepaid taxes:
Pasal 22	53.940.826.920	55.294.624.030	Article 22
Pasal 23	1.005.929.404	1.322.738.451	Article 23
Jumlah	54.946.756.324	56.617.362.481	Total
Piutang pajak	54.946.756.324	56.617.362.481	Tax receivable

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak	(91.041.353.107)	(73.877.448.238)	Loss before tax
Dikurangi:			Less:
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(46.240.991.449)	(57.674.238.036)	Exchange difference due to translation of financial statements
Rugi sebelum pajak	(137.282.344.556)	(131.551.686.274)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku:			Tax benefit (expense) at effective tax rates:
25% x (137.282.344.556)	34.320.586.139	-	25% x (137,282,344,556)
25% x (131.551.686.274)	-	32.887.921.568	25% x (131,551,686,274)
Jumlah	34.320.586.139	32.887.921.568	Total
Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	111.405.922	215.153.801	Interest income subjected to final tax
Beban representasi dan sumbangan	(1.217.684.046)	(1.441.764.683)	Representation expenses and donations
Beban pegawai	(128.346.328)	(294.788.928)	Employee expenses
Tebusan pengampunan pajak	(29.430.000)	-	Redemption of tax amnesty
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(41.947.032.989)	(11.102.979.288)	Correction taxable base of fiscal loss
Jumlah	(43.211.087.441)	(12.624.379.098)	Total
Jumlah manfaat pajak	(8.890.501.302)	20.263.542.471	Total tax benefit

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	41.947.032.990	(11.086.415.302)	-	30.860.617.688	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	17.335.325.755	1.413.404.420	1.772.967.712	20.521.697.887	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(14.580.000)	-	(8.100.000)	(22.680.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(33.568.844.739)	782.509.580	-	(32.786.335.159)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, netto	25.760.872.648	(8.890.501.302)	1.764.867.712	18.635.239.058	Deferred tax assets, net

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	23.342.916.604	18.604.116.386	-	41.947.032.990	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts
Imbalan pasca kerja	16.233.376.425	277.515.800	824.433.530	17.335.325.755	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(12.600.000)	-	(1.980.000)	(14.580.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(34.941.736.274)	1.372.891.535	-	(33.568.844.739)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(9.018.750)	9.018.750	-	-	Depreciation of leased assets
Aset pajak tangguhan, netto	4.674.876.647	20.263.542.471	822.453.530	25.760.872.648	Deffered tax assets, net

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

22. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 882 karyawan di tahun 2016 dan 915 karyawan di tahun 2015.

The Entity provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 882 employees in 2016 and 915 employees in 2015.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,02%	8,99%	Discount rate(per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary incremental rate (per annum)
Tabel kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI - 2011	5% TMI - 2011	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 years	Normal retirement age

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

22. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net liability recognize in the statements of financial position were as follows

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	82.086.791.545	69.341.303.017	<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Jumlah	82.086.791.545	69.341.303.017	Total

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses charged to statements of profit or loss as follows:

	2016	2015	
Beban jasa kini	3.507.739.190	3.085.558.450	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5.891.598.481	4.649.789.111	<i>Interest cost</i>
Jumlah	9.399.337.671	7.735.347.561	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	69.341.303.017	64.933.505.703	<i>Balance as beginning</i>
Beban selama tahun berjalan	9.399.337.671	7.735.347.561	<i>Expense made during the year</i>
Beban diakui di penghasilan komprehensif lain	7.091.870.849	3.297.734.118	<i>Expense recognised in the other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(3.745.719.992)	(6.625.284.365)	<i>Payment the year</i>
Liabilitas pada akhir tahun	82.086.791.545	69.341.303.017	Ending balance of liability

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments was as follows:

	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas	82.086.791.545	69.341.303.017	64.933.505.703	54.987.483.974	41.361.693.269	<i>Present value obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit	82.086.791.545	69.341.303.017	64.933.505.703	54.987.483.974	41.361.693.269	<i>Deficit</i>
Penyesuaian liabilitas program	7.091.870.849	(3.297.734.118)	8.518.714.149	26.734.206.708	(14.288.332.779)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

22. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2016			2016
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	87.138.572.055	Increase
Penurunan	1,00%	77.508.485.036	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	77.563.375.629	Increase
Penurunan	1,00%	86.979.357.954	Decrease

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan masing-masing adalah 8,60 tahun untuk Entitas.

The average duration of the defined benefits plan liabilities at the end of reporting period is 8.60 years for the Entity.

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2016 and 2015 based on the report provided by PT Adimitra:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	342.700	0,06%	85.675.000	Welly Muliawan - Director
Budiprajogo Limanto - Komisaris	25.000	0,00%	6.250.000	Budiprajogo Limanto - Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	134.874.734	21,90%	33.718.683.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		154.000.000.000	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Januari 2014, Entitas telah melakukan *stock split* perubahan nilai nominal saham Entitas dengan rasio 1:2 dimana nilai nominal dari Rp500 menjadi Rp250 per lembar saham. Aksi korporasi *stock split* tersebut telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan RUPS dalam akta notaris No.51 tanggal 20 Juni 2013 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya serta persetujuan dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-00351/BEI.PPR/01-2014 tanggal 30 Januari 2014.

23. CAPITAL STOCK (continued)

On January 30, 2014, The Entity has conducted a stock split changes in the nominal value of Entity's shares with ratio 1:2 where the nominal value of Rp500 to Rp250 per share. Corporate action stock split approved by the Annual General Meeting of Shareholders according to notariil deed No.51 dated June 20, 2013 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notary in Surabaya with approval from the Indonesia Stock Exchange based on the Letter No. S-00351 / BEI.PPR / 01-2014 dated January 30, 2014.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	Share issuance cost
Pengampunan pajak (catatan 15)	5.886.000.000	-	Tax amnesty (note 15)
Jumlah	72.324.850.615	66.438.850.615	Total

25. PENDAPATAN

	2016	2015	
Ekspor	1.540.763.958.232	2.377.760.967.338	Export
Lokal	921.036.410.104	955.568.686.202	Local
Jumlah	2.461.800.368.336	3.333.329.653.540	Total

14,57% dan 10,79% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 35).

14.57% and 10.79% of the total revenue in 2016 and 2015 respectively, were made to related parties (note 35).

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2016 dan 2015:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2016 and 2015, respectively:

	2016	2015	
Empire Resources	813.045.984.994	1.564.195.674.869	Empire Resources
PT Maspion	336.552.201.815	326.685.141.520	PT Maspion
Jumlah	1.149.598.186.809	1.890.880.816.389	Total

Pada tahun 2015, pendapatan dari PT Maspion tidak melebihi 10% dari pendapatan neto.

In year 2015, revenues from PT Maspion has not exceed of 10% from net income.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2016	2015	
Bahan baku yang digunakan	1.940.230.627.458	2.403.353.600.914	Raw material used
Tenaga kerja langsung	62.496.772.002	67.701.334.836	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	191.637.772.514	207.599.158.210	Indirect material
Listrik dan air	90.071.038.295	101.530.129.539	Electricity and water
Penyusutan	49.319.949.401	49.653.179.023	Depreciation
Tenaga kerja tidak langsung	28.116.993.549	28.668.755.739	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	28.114.269.025	30.489.148.024	Repairs and maintenance
Lain-lain	7.095.902.375	8.239.123.033	Others
Jumlah beban produksi	2.397.083.324.619	2.897.234.429.318	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	322.261.635.090	518.457.571.990	At beginning of year
Akhir tahun	(294.823.209.412)	(322.261.635.090)	At the end of year
Beban pokok produksi	2.424.521.750.297	3.093.430.366.218	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	62.997.536.970	191.335.318.842	At beginning of year
Akhir tahun	(61.332.505.810)	(62.997.536.970)	At the end of year
Beban pokok penjualan - barang jadi	2.426.186.781.457	3.221.768.148.090	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	6.445.946.554	6.881.887.427	Cost of goods sold - materials
Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan	(33.917.494.148)	37.304.343.540	Exchange difference due to translation of financial statement
Beban pokok pendapatan	2.398.715.233.863	3.265.954.379.057	Cost of revenue

1,66% dan 9,13% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 35).

1.66% and 9.13% of total purchase of raw materials in 2016 and 2015, respectively, were made from related parties (note 35).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2016 dan 2015:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2016 and 2015:

	2016	2015	
Rio Tinto Alcan Pte, Ltd	598.494.398.040	351.362.526.350	Rio Tinto Alcan Pte, Ltd
Glencore International AG	452.733.815.968	639.073.721.183	Glencore International AG
Chalco Ruimin Co, Ltd	299.824.853.586	-	Chalco Ruimin Co, Ltd
Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd	223.690.333.671	53.992.261.617	Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd
Southern Aluminium Industry, Ltd	16.062.815.329	180.109.570.655	Southern Aluminium Industry, Ltd
Great Metal Internation Trading Co, Ltd	236.387.734	522.985.564.896	Great Metal Internation Trading Co, Ltd
Fausto Holding Limited	-	50.884.267.834	Fausto Holding Limited
Jumlah	1.591.042.604.328	1.798.407.912.535	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2016	2015	
Pengangkutan	19.385.708.405	20.470.055.303	Freight
Administrasi bank	3.602.230.196	4.156.558.665	Bank charge
Pegawai	3.430.289.212	4.338.118.866	Employees
Klaim penjualan	2.071.404.367	66.075.000	Sales claims
Jasa manajemen	1.500.000.000	1.500.000.000	Management fee
Ekspor	1.176.253.015	1.769.590.725	Export
Komisi penjualan	1.077.359.155	325.552.942	Sales commission
Perjalanan dinas dan akomodasi	362.900.585	379.317.530	Travel and accommodation
Pemeliharaan dan perbaikan	145.839.248	99.364.247	Repair and maintenance
Pos atau paket	71.100.453	43.634.727	Post or package
Promosi atau iklan	28.953.852	168.067.468	Promotion or advertisement
Lain-lain	131.726.794	392.657.738	Others
Jumlah	32.983.765.282	33.708.993.211	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
Pegawai	31.722.063.831	31.592.741.043	Employee
Imbalan pasca kerja	9.399.337.671	7.735.347.561	Post-employment benefits
Representasi	3.752.128.572	4.352.848.911	Representation
Iuran	2.987.223.949	3.152.599.913	Subscription
Jasa manajemen	1.500.000.000	1.500.000.000	Management fee
Sumbangan	1.117.131.015	1.413.214.321	Donation
Perjalanan dinas dan akomodasi	741.109.292	846.614.729	Travel and accommodation
Pemeliharaan dan perbaikan	566.050.755	455.457.706	Repair and maintenance
Perijinan dan dokumen	484.243.599	387.086.377	Permits and documentation
Penyusutan	450.964.763	897.304.479	Depreciation
Pajak bumi dan bangunan	409.387.906	394.135.683	Property tax
Telekomunikasi	404.800.908	278.653.971	Telecommunication
Beban kantor	349.819.604	419.883.310	Office expense
Akuntansi dan sekretariat	298.893.590	473.076.000	Accounting and secretarial
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	4.567.020.145	5.304.088.693	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	58.750.175.600	59.203.052.697	Total

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	2016	2015	
Piutang pihak berelasi	6.689.034.031	8.800.572.720	Receivable from related parties
Deposito berjangka dan jasa giro	445.623.688	860.615.201	Time deposits and current accounts
Jumlah	7.134.657.719	9.661.187.921	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. KERUGIAN KURS MATA UANG ASING

30. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE

	2016	2015	
Kerugian kurs mata uang asing	(28.507.406.056)	(19.067.301.275)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Kerugian kurs mata uang asing-neto	(28.507.406.056)	(19.067.301.275)	<i>Loss on foreign exchange-net</i>

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2016	2015	
Beban bunga dari utang:			<i>Interest expense from loan:</i>
Bank	29.124.432.570	60.136.523.769	<i>Bank loan</i>
Pihak berelasi	10.913.350.647	2.161.622.503	<i>Related parties</i>
Beban provisi	2.831.510.578	1.951.679.200	<i>Provision expense</i>
Lain-lain	1.327.147.431	276.609.084	<i>Others</i>
Jumlah	44.196.441.226	64.526.434.556	<i>Total</i>

32. KLAIM ASURANSI

32. INSURANCE CLAIM

	2016	2015	
Klaim Asuransi	-	23.076.025.214	<i>Insurance Claim</i>
Jumlah	-	23.076.025.214	<i>Total</i>

Pada tahun 2014, Entitas mengalami musibah banjir yang mengakibatkan proses produksi berhenti (*business interruption*). Entitas mengajukan klaim asuransi atas *business interruption* tersebut dan telah memperoleh klaim asuransi sebesar Rp23.076.025.214 pada tanggal 16 Oktober 2015.

In 2014, the Entity suffered flood accident which cause dismiss the production process (business interruption). The Entity submitted claim of business interruption and receipt claim insurance amounted to Rp23,076,025,214 on October 16, 2015.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2016			2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	5.131.533.387	381.924	IDR	4.201.442.722	304.563	Cash and cash equivalents
	57.380	8.272	RMB	57.633	8.875	
Investasi jangka pendek	80.058.000.000	5.958.470	IDR	-	-	Short-term investment
	-	-	EUR	5.686	6.212	
Piutang usaha	81.882.310.586	6.094.248	IDR	93.513.722.015	6.778.813	Accounts receivable
	-	-	GBP	7.490	11.104	
Pajak dibayar di muka	1.970.856.973	146.685	IDR	7.934.900.002	575.201	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	14.421.937.488	1.073.380	IDR	231.156.560.748	16.756.546	Purchase advance
	46.822	49.350	EUR	78.243	85.534	
	2.005.550	258.600	HKD	3.421.062	228.562	
	5.800	7.126	GBP	835	986	
	250.904	173.648	SGD	316.868	188.387	
	16.000	2.306	RMB	48.514	8.063	
	130.488	4.055	NTD	130.215	2.766	
	37.750	27.322	AUD	-	-	
Investasi yang tersedia dijual	90.720.000	6.752	IDR	58.320.000	4.228	Available for sale securities
Piutang dari pihak berelasi	75.716.000.000	5.635.308	IDR	335.779.999.927	2.434.070	Receivable due from related parties
	676.430	87.220	HKD	-	-	
	42.161	29.179	SGD	12.049	8.517	
Jaminan	-	-	IDR	10.000.000	725	Guarantee
Jumlah Aset		19.943.845			27.403.152	Total Assets

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
 (continued)**

	2016			2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	55.450.987.847	4.127.046	IDR	33.355.850.377	2.417.967	Accounts payable
	44.516	6.417	RMB	560.253	86.278	
	131.994	139.122	EUR	181.155	197.894	
	137.294	95.020	SGD	150.740	106.552	
	56.609	69.550	GBP	44.558	66.058	
	9.000	77	JPY	138.769	1.152	
	78.820	10.163	HKD	128.996	16.643	
	38.142	27.605	AUD	7.431	5.421	
Utang lain-lain	772.938.144	57.527	IDR	1.653.489.945	119.862	Other payable
Utang pajak	615.709.940	45.825	IDR	832.669.787	60.360	Taxes payable
Utang dividen	769.780.147	57.292	IDR	769.780.175	55.801	Dividen payable
Beban yang masih harus dibayar	10.024.905.135	746.123	IDR	9.168.924.459	664.656	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	87.550.000.000	6.516.076	IDR	96.550.000.000	6.998.913	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2.426.363.707	180.587	IDR	57.698.000.000	4.182.530	Payable due to related parties
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	82.086.791.545	6.109.466	IDR	69.341.303.017	5.026.553	Estimated employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas		18.187.896			20.006.640	Total liabilities
Aset - Neto		1.755.949			7.396.512	Assets - Net

34. RUGI PER SAHAM

34. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2016	2015	
Rugi periode berjalan	(99.931.854.409)	(53.613.905.767)	Loss for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	616.000.000	616.000.000	Total weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar	(162,23)	(87,04)	Basic loss per share

Entitas tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusi karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

The Entity did not compute for diluted earning (loss) per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemen nya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.

PT Maspion
 PT Indal Aluminium Industry Tbk
 PT Bank Maspion Indonesia Tbk
 Chin Fung Trading, Co.
 Alim Brothers, Pte. Ltd.
 PT Alaskair Maspion Indonesia
 PT Anekakabel Ciptaguna
 PT Heisei Stainless Steel Industry
 PT Maspion Elektronik
 PT Indal Steel Pipe
 PT Indal Gypsum Industri
 Southern Aluminium Industry, Ltd
 PT Maxim Houseware Indonesia
 PT UACJ Indal Aluminum
 PT Maspion Industrial Estate
 PT Maspion Energy Mitratama

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 14,57% dan 10,79% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 1,99% dan 2,17% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *Revenue to related parties are 14.57% and 10.79% in 2016 and 2015 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, indirect materials and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 25). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 1.99% and 2.17% of total assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.*

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2016	2015	
PT Maspion	336.552.201.815	326.685.141.520	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry Tbk	16.560.636.441	27.233.623.904	PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	4.080.968.395	3.579.015.068	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	824.972.186	1.719.685.549	PT Indal Steel Pipe
PT UACJ Indal Aluminium	435.720.900	381.043.000	PT UACJ Indal Aluminium
PT Alaskair Maspion Indonesia	154.371.420	37.711.800	PT Alaskair Maspion Indonesia
Lain-Lain	133.507.085	145.919.630	Others
Jumlah	358.742.378.242	359.782.140.471	Total

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2016 dan 2015 adalah 1,66% dan 9,13% dari total pembelian. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 1.802 MT dan 7.153 MT masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 5,02% dan 1,33% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2016 and 2015 are 1.66% and 9.13%, respectively of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 26). Total quantity purchases amounted to 1.802 MT and 7,153 MT, respectively in 2016 and 2015. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 5.02% and 1.33% of the total liabilities as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2016	2015	
Southern Aluminium Industry, Ltd	16.062.815.329	180.109.570.655	Southern Aluminium Industry, Ltd
PT Maspion	12.898.984.952	10.477.646.730	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	6.227.022.654	9.647.036.563	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	17.223.600	7.012.500	PT Indal Steel Pipe
Jumlah	35.206.046.535	200.241.266.448	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2016 dan 2015 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 27 dan 28). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 17).
- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp6.689.034.031 tahun 2016 dan Rp8.800.572.720 tahun 2015 (catatan 29). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar Rp10.913.350.647 tahun 2016 dan Rp2.161.622.503 tahun 2015 (catatan 31). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 17).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11,12 dan 19.

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2016	2015	Geographical Market
Amerika Serikat	1.183.839.599.744	2.058.938.195.151	United States of America
Indonesia	921.036.410.104	955.568.686.202	Indonesia
Asia	191.527.136.791	209.651.056.730	Asia
Eropa	147.543.274.750	71.177.004.588	Europe
Timur Tengah	11.424.798.113	21.610.506.832	Middle East
Australia	6.429.148.834	16.384.204.037	Australia
Jumlah	2.461.800.368.336	3.333.329.653.540	Total

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2016	2015	Product type
Sheet	1.949.691.394.169	2.849.538.185.315	Sheet
Foil	512.108.974.167	483.791.468.225	Foil
Jumlah	2.461.800.368.336	3.333.329.653.540	Total

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to Rp3,000,000,000 in 2016 and 2015, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 27 and 28). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 17).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp6,689,034,031 in 2016 and Rp8,800,572,720 in 2015 (note 29). Interest expense on payable to related parties amounted to Rp10,913,350,647 in 2016 and Rp2,161,622,503 in 2015, respectively (note 31). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 17).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,11,12 and 19.

36. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditur, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2016	2015	
Bank	45.973.876.417	31.643.176.958	<u>Bank</u>
Piutang usaha			<u>Accounts receivable</u>
Pihak ketiga	87.093.190.871	96.009.966.353	Third parties
Pihak berelasi	42.747.243.457	47.670.584.939	Related parties
Piutang lain-lain	3.886.566.719	1.405.837.513	Other receivables

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Credit Risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

The accounts of bank and receivable consists of:

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did import of raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tahun 2016 dan 2015, 63% dan 71% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Dollar Amerika Serikat ke mata uang asing, terutama Rupiah, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Per 31 Desember 2016, apabila Dollar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar Rp978 juta, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2016	2015	
Pinjaman bank jangka pendek	611.772.804.949	305.091.867.806	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	33.577.282.409	183.357.775.729	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	2.426.363.707	57.698.000.000	Payable due to related parties

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

b. Currency Risk (continued)

In 2016 and 2015, 63% dan 71% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan. The Entity has to convert United States Dollar into foreign currency, mainly Rupiah, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of United States Dollar against the Rupiah could have an impact in financial condition of the Entity.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

As of December 31, 2016, if the United States Dollar had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by Rp978 million, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Financial liability with interest bearing consist of:

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Per 31 Desember 2016, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 547 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

c. Interest Rate Risk (continued)

As of December 31, 2016, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 547 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2016 / December 31, 2016			
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years
Liabilitas			LIABILITIES
Utang usaha			Accounts payable
Pihak ketiga	919.410.499.454	919.410.499.454	Third parties
Pihak berelasi	87.879.086.040	87.879.086.040	Related parties
Utang lain-lain	772.938.144	772.938.144	Other payables
Utang dividen	769.780.147	769.780.147	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	10.024.905.135	10.024.905.135	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	611.772.804.949	611.772.804.949	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	33.577.282.409	33.577.282.409	Long-term bank loan
Jumlah	1.664.207.296.278	1.664.207.296.278	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 MAINTENANCE** (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual</i> <i>cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later</i> <i>than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 years</i>	
Liabilitas				LIABILITIES
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	974.429.200.634	974.429.200.634	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	21.583.573.923	21.583.573.923	-	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	1.653.489.945	1.653.489.945	-	<i>Other payables</i>
Utang dividen	769.780.175	769.780.175	-	<i>Dividend payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	9.168.924.459	9.168.924.459	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	305.091.867.806	305.091.867.806	-	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	183.357.775.729	149.445.831.933	33.911.943.796	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	1.496.054.612.671	1.462.142.668.875	33.911.943.796	Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

e. Capital Maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2016 and 2015. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2016 and 2015.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pinjaman bank jangka pendek	611.772.804.949	305.091.867.806	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	33.577.282.409	183.357.775.729	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	2.426.363.707	57.698.000.000	Payable due to related party
Total pinjaman berdampak bunga	647.776.451.065	546.147.643.535	Total interest bearing loans
Total ekuitas	403.694.342.061	565.111.000.582	Total equity
Rasio pengungkit	160,46%	96,64%	Gearing ratio

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

e. Capital Maintenance (continued)

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015.

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
<i>Financial assets</i>					
<i>Cash and</i>					
Kas dan setara kas	46.166.334.726	46.166.334.726	31.773.447.971	31.773.447.971	<i>cash equivalent</i>
Investasi jangka pendek	196.298.089.476	196.298.089.476	125.237.728.303	125.237.728.303	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	129.840.434.328	129.840.434.328	143.680.551.293	143.680.551.293	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	3.886.566.719	3.886.566.719	1.405.837.513	1.405.837.513	<i>Other receivable</i>
Uang muka pembelian	73.834.069.229	73.834.069.229	238.251.288.291	238.251.288.291	<i>Purchase advances</i>
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	216.060.050	216.060.050	<i>Purchase advance of fixed assets</i>
Piutang dari pihak berelasi	77.279.944.388	77.279.944.388	33.695.496.356	33.695.496.356	<i>Receivable due from related parties</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	90.720.000	90.720.000	58.320.000	58.320.000	<i>Available for sale securities</i>
Jaminan	-	-	10.000.000	10.000.000	<i>Guarantee</i>
Jumlah	527.396.158.866	527.396.158.866	574.328.729.777	574.328.729.777	Total
Liabilitas keuangan					
<i>Financial liabilities</i>					
Utang usaha	1.007.289.585.494	1.007.289.585.494	996.012.774.557	996.012.774.557	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	772.938.144	772.938.144	1.653.489.945	1.653.489.945	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	10.024.905.135	10.024.905.135	9.168.924.459	9.168.924.459	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	611.772.804.949	611.772.804.949	305.091.867.806	305.091.867.806	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	<i>Finance lease payable</i>
Utang kepada pihak berelasi	2.426.363.707	2.426.363.707	57.698.000.000	57.698.000.000	<i>Payable due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	33.577.282.409	33.577.282.409	183.933.331.934	183.357.775.729	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	1.665.863.879.838	1.665.863.879.838	1.553.558.388.701	1.552.982.832.496	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.



HEAD OFFICE :

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62 - 31) 353 1445, 353 1040
Fax : (62 - 31) 353 3055, 353 3218

AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Achmad, Suharli & Rekan
Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya
Tel: (62-31) 5012 161 | Fax: (62-31) 5012 335

BIRO ADMINISTRASI EFEK | SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading - Jakarta 14250
Phone: +62 21 2974 5222, Fax: +62 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

ALAMAT EMAIL | EMAIL ADDRESS :

cs@alumindo.com

SITUS INTERNET | WEBSITE ADDRESS :

<http://www.alumindo.com>



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo 61254, Indonesia
Phone : (62 - 31) 853 1531
Fax : (62 - 31) 853 2608

HEAD OFFICE

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62 - 31) 353 0333, 353 1445
Fax : (62 - 31) 353 3055, 353 3218

BRANCH OFFICE

Maspion Plaza, 15 - 17 Floor
Jl. Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420, Indonesia
Phone : (62 - 21) 6470 1000
Fax : (62 - 21) 6470 1025

***The South East Asia Leading
Flat Rolled Aluminium Manufacturer***